

**ANALISIS PENGGUNAAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)
SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
PADA SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Nama : Susanti
NIM : 21 2012 042

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

**ANALISIS PENGGUNAAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)
SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
PADA SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Susanti

NIM : 21 2012 042

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama : Susanti
NIM : 21 2012 042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing,



Hi. Choiriyah, SE.M., Si
NIDN : 0211116203

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hi Maftubah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN: 0216057001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Susanti
NIM : 21 2012 042
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Juni 2016

Penulis,


Susanti

PERSEMBAHAN & MOTTO :

- *Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu tetapi dibalas dengan buah*

(Abu Bakar Sibli)

- *Musuh yang paling berbahaya diatas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh*

(Andrew Jackson)

- *Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan disaat mereka menyerah*

(Thomas Alva Edison)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sukardin dan Ibunda Sadinah*
- *Saudara - Saudaraku tercinta Syahbudin, S.T, Susilawati, S.Kom., dan Sumarlan, Amd.*
- *Dosen Pembimbingku Ibu Hj. Choiriyah, S.E., M.Si*
- *Keponakan-keponakan ku tercinta yang sudah memberikan semangat untukku dengan canda tawanya*
- *Seseorang yang akan mendampingiku Fitra Insyanul Fikrillah, S.E*
- *Teman-teman seperjuangan UMP 2012*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini yang berjudul "**Analisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)**" dengan baik dan tepat pada waktunya. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, penelitian ini penulis persembahkan khususnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Sukardin dan Ibunda Sadinah yang telah berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta, kasih sayanng tanpa keluh kesah. Kepada saudara – saudaraku Syahbudin, S.T, Susilawati S.Kom. dan Sumarlan, Amd, terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku. Terimakasih Ya Allah, Engkau telah memberikan penulis keluarga dan orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Mahtuhah Nurrahmi, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Choiriyah, S.E., M.Si selaku Pembimbing skripsi.
5. Bapak DR. Omar Hendro, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Penelaah dalam Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman – teman Satu Perjuanganku Herlisa, Hesti Melinda, Nora Meiliza Syahri dan Siti Apriyani. Terima kasih untuk dukungan, semangat dan canda tawanya.
8. Teman – teman Seperjuangan UMP 2012
9. Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juni 2016

Penulis

Susanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian sebelumnya.....	11
B. Landasan teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Operasionalisasi Variabel.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Data yang diperlukan.....	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Definisi Variabel dan Indikator Variabel	27
Tabel III. 2	Jumlah Sampel Yang Sesuai Kriteria.....	29
Tabel IV. 1	Rata-Rata <i>Return</i> Saham Per Bulan Perusahaan Sub sektor perbankan Tahun 2011-2014.....	71
Tabel IV. 2	<i>Return Market</i> (R_m) Tahun 2011-2014.....	72
Tabel IV. 3	Risiko Sistematis (Beta) CAPM.....	74
Tabel IV.4	Tingkat Pengembalian Bebas Resiko (R_f) Tahun 2011-2014.....	76
Tabel IV. 5	Tingkat Pengembalian yang diharapkan ($E(R_i)$) Tahun 2011-2014.....	78
Tabel IV. 6	Perbandingan R_i dan ($E(R_i)$) Tahun 2011-2014.....	81

DAFTAR GRAFIK

Gambar I. 1	<i>Security Market Line (SML)</i>	80
-------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Saham Perusahaan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan Periode 2011-2014.....
Lampiran 2	Saham Perusahaan yang masuk dalam kriteria periode 2011-2014
Lampiran 3	Penelitian Sebelumnya.....
Lampiran 4	Tingkat Pengembalian Pasar (Rm).....
Lampiran 5	Model Analisis CAPM.....
Lampiran 6	Rata-rata Resiko sistematis dan <i>Return</i> yang diharapkan selama periode penelitian serta evaluasi saham.....
Lampiran 7	Surat Selesai Penelitian.....
Lampiran 8	Sertifikat AIK
Lampiran 9	Sertifikat TOEFL
Lampiran 10	Sertifikat Laboratorium Komputer
Lampiran 11	Biodata Penulis
Lampiran 12	Lembar Pengesahan Skripsi.....
Lampiran 13	Sertifikat KKN.....
Lampiran 14	Lembar Persetujuan Skripsi.....

ABSTRAK

Susanti/ 21 2012 042/ Analisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham pada sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan CAPM, Investor diharapkan dapat memprediksi saham dengan risiko kecil tetapi menghasilkan keuntungan besar berdasarkan konsep risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 42 perusahaan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan. Sampel yang digunakan adalah 21 saham dari perusahaan - perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus-menerus pada periode tahun 2011-2014.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 21 sampel perusahaan yang terdapat pada Sub Sektor Perbankan ada 8 saham yang bisa dijadikan preferensi dalam berinvestasi, yaitu Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Jabar Banten Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk, merupakan saham yang efisien karena *expected returnnya* $E(R_i)$ lebih rendah dari *average returnnya* (R_i) dan *excess retrun* $(E(R_i))$ adalah bernilai positif sehingga berdasarkan perhitungan dengan metode CAPM keputusan yang diambil oleh investor adalah membeli saham.

Kata Kunci : Beta, Capital Asset Pricing Model, Risiko, Tingkat Pengembalian Saham individu, Tingkat pengembalian saham yang diharapkan, Tingkat Pengembalian Pasar, Suku Bunga SBI.

ABSTRACT

Susanti/21 2012 042/Analysis of Using Capital Asset Pricing Model (CAPM) as the Basis for Decision Making of Share Investment in Banking Sub-Sector at the Indonesia Stock Exchange

The purpose of the study was analyzing the use of Capital Asset Pricing Model (CAPM) as the basis for decision making of share investment in banking sub-sector at the Indonesia Stock Exchange. By CAPM, investors expected to be able to predict share with little risk, but produce big profits based on the concept of risk (risk) and returns (return).

This study was descriptive. The population was consisted of 42 companies listed in banking sub-sector. The sample used was 21 shares of the banking sector companies listed at Indonesia Stock Exchange continuously in the period 2011-2014.

The results from this study showed that from 21 samples of companies featured in banking sub-sector there were 8 shares that could be used as a preference in investing, namely Central Asia Bank Tbk, Bukopin Bank, Negara Indonesia Bank (Persero) Tbk, Rakyat Indonesia Bank (Persero) Tbk, Tabungan Negara Bank (Persero) Tbk, Jabar Banten Bank Tbk, Mandiri Bank (Persero) Tbk, and Woon brother Indonesia 1906 Bank Tbk, shares-efficient because the expected return $E(R_i)$ was lower than the average return (R_i) and the excess retrun $(E(R_i))$ was a positive value that based on the calculation method CAPM decisions made by the investor was buying shares.

Keywords: beta, capital asset pricing model, risk, share return of individual, level of expected share returns, level of market returns, SBI Interest Rate.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan pemilihan sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. Keputusan-keputusan yang diambil dalam manajemen keuangan antara lain meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pembagian laba. Keputusan investasi akan tercermin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan pembagian laba akan tercermin pada sisi pasiva perusahaan. Dalam perkembangan dunia usaha, perusahaan sangat bergantung terhadap investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi memberikan andil dalam pengembangan sebuah usaha yang dijalankan. Tujuan dilakukannya investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada yang diinvestasikan sekarang. Kegiatan investasi dapat dibedakan menjadi

dua bentuk, yaitu investasi dalam bentuk aset riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat berharga/sekuritas (*financial assets*). Investasi aset riil adalah investasi dalam bentuk aktiva berwujud fisik, sementara investasi finansial adalah investasi dalam bentuk surat berharga/sekuritas yang dilakukan di pasar uang dan di pasar modal. Investasi finansial di pasar uang dapat berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang, sementara investasi finansial di pasar modal dapat berupa obligasi, waran, reksadana, opsi, futures contract, saham, dan lain-lain, maka dibutuhkan suatu wadah kegiatan investasi yang disebut dengan pasar modal. Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai macam sekuritas yang ada dengan harapan memperoleh *return* (pengembalian). Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat memperoleh dana dari investor yang membeli saham perusahaan. Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal di Indonesia dibentuk untuk menghubungkan investor sebagai pemodal dengan perusahaan atau institusi pemerintah. Investasi di pasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor. Investasi finansial yang dilakukan di pasar modal umumnya memiliki tingkat pengembalian yang lebih besar daripada investasi yang dilakukan di pasar uang. investasi di pasar modal dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi inflasi. Keberadaan pasar modal

membuat investor mempunyai berbagai pilihan investasi sesuai dengan risiko yang bersedia ditanggung. Dengan adanya pasar modal, investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan cara pembentukan portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Pasar modal berdiri dalam rangka mempertemukan pembeli dan penjual modal/sekuritas. Sekuritas yang dijual pada pasar modal antara lain saham, obligasi, serta surat berharga lainnya. Sekuritas yang sering diperjualbelikan pada pasar modal adalah saham.

Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti hak kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak lain atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Dengan menerbitkan saham, perusahaan akan mendapatkan pendanaan jangka panjang dengan memberikan imbalan uang tunai. Jenis saham yang diperdagangkan adalah saham biasa dan saham preferen. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*), jika suatu perusahaan mengeluarkan kelas lain dari saham, disebut dengan saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Namun, di Indonesia sebagian besar perusahaan hanya menjual saham biasa. Di Indonesia, pasar modal yang membawahi kegiatan jual-beli surat berharga adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia merupakan wadah bagi pelaku saham untuk memperjualbelikan setiap saham/efek yang mereka miliki. Perusahaan yang terdaftar dan menjual sahamnya di BEI merupakan perusahaan yang sudah Go

Public atau perusahaan terbuka. Saham-saham yang terdaftar di BEI akan tercantum pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Pada dasarnya keputusan investasi bersifat individual dan tergantung pada investor sebagai pribadi bebas. Dalam melakukan pembelian sekuritas saham tidak hanya membeli sesuai keinginan, hal ini didasarkan pada tujuan awal dilakukan kegiatan investasi yakni memperoleh return (keuntungan) dengan berbagai pertimbangan di dalamnya.

Sebelum melakukan keputusan investasi, dalam hal ini investor perlu mempertimbangkan kemungkinan- kemungkinan yang akan dihadapi. Risiko dan Return merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam melakukan investasi.

Risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Return merupakan tingkat pengembalian atau hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham.

Return dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari suatu investasi saham. Return dibedakan menjadi dua, pertama return yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua return yang diharapkan (*expected return*) investor dimasa yang akan datang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai beberapa indeks, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Indeks Liquid 45* (ILQ-45), Indeks-Indeks IDX (*Indonesia Stock Exchange*) Sektoral, Jakarta Islami Indeks (JII), Indeks

Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100, Indeks Bisnis-27, Indeks REFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Indeks IDX30.

Bursa Efek Indonesia sebagai tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis 9 pengelompokan perusahaan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sektor-sektor yang dikelola. Sektor-sektor tersebut terdiri dari sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian di Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima sub sektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan lainnya.

Di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia fungsi dan peranan perusahaan subsektor perbankan dalam hal ini adalah bank umum memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian. Bank umum memiliki peran dalam hal menopang efektivitas kebijakan moneter dalam pembangunan ekonomi. Kredit-kredit dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi, sebagian besar di salurkan oleh bank umum. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara yang melakukan kegiatan lebih dari sekedar mengumpulkan dan menginvestasikan

tabungan, melainkan sebagai lembaga keuangan yang berfungsi memberikan jasa-jasa keuangan lainnya seperti mendukung kelancaran transaksi perdagangan internasional yang erat kaitannya dengan kemajuan perekonomian suatu negara. 4 Bank umum yang sehat atau kinerjanya baik merupakan tiang utama penopang daya tahan perekonomian nasional maupun dunia. Bila sistem perbankan suatu negara dalam keadaan baik atau sehat maka dalam hal ini pemerintah maupun bank sentral memiliki mitra yang dapat diandalkan dalam pelaksanaan kebijakan ekonomi, khususnya kebijakan moneter. Bagi para pemilik bank, pemegang saham dan investor yang berinvestasi dalam perusahaan subsektor perbankan yang sehat dan kinerja keuangannya baik maka akan memperoleh imbal hasil atau return saham yang baik pula. Sampai saat ini bank umum masih menjadi lembaga keuangan terpenting dan terbesar karenanya industri perbankan yang kuat dan sehat sangat berperan dalam menopang perekonomian nasional.

Untuk itu pemilihan investasi pada perusahaan subsektor perbankan merupakan pilihan yang menarik, banyak diminati oleh investor, dan menguntungkan dalam hal pengembalian keuntungan atas investasi atau atas sejumlah penyertaan modal atau disebut juga dengan return saham. Sebelum melakukan investasi untuk memperoleh return yang maksimal investor perlu melakukan analisis penilaian saham. Berinvestasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data yang akurat dan terpercaya, sehingga dapat meminimalisasi risiko yang akan ditanggung oleh investor. Secara umum terdapat pendekatan-pendekatan bertahap dalam

menganalisis sekuritas ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian saham, teknik yang sering digunakan oleh para investor adalah penilaian dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Harapan seorang investor dalam berinvestasi adalah menginginkan return yang tinggi dengan risiko yang serendah mungkin. Untuk melakukan keputusan investasi yang optimal perlu dilakukan perhitungan estimasi atas return yang akan didapat dimasa akan datang. Salah satu metode perhitungan estimasi yang dinilai paling objektif menilai kelayakan investasi salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan salah satu model keseimbangan yang dapat menentukan hubungan antara tingkat return harapan dari suatu aset berisiko dengan risiko dari aset tersebut pada kondisi pasar yang seimbang, yang bisa menggambarkan atau memprediksi realitas di pasar yang bersifat kompleks, meskipun bukan kepada realitas asumsi-asumsi yang digunakan. Oleh karena itu, CAPM sebagai salah satu model keseimbangan dapat membantu untuk menyederhanakan gambaran nyata hubungan antara risk dan return. Perhitungan CAPM didasarkan pada kondisi ekulibrium (seimbang). "Ekulibrium pasar terjadi jika harga-harga dari aktiva berada di suatu tingkat yang tidak dapat memberikan insentif lagi untuk melakukan perdagangan spekulatif. Pada CAPM, portofolio pasar sangat berpengaruh karena diasumsikan bahwa risiko yang relevan adalah risiko sistematis yang diukur dengan beta (tingkat sensitivitas return sekuritas terhadap perubahan return pasar).

Security Market Line (SML) atau *Garis Pasar Sekuritas (GPS)* merupakan suatu garis yang menghubungkan antara tingkat return yang diharapkan dari suatu sekuritas ($E(R_i)$) dengan risiko sistematis (β). Mengingat bahwa kondisi pasar tidak selalu berada dalam kondisi yang diharapkan (*actual return*), maka sekuritas tersebut artinya tidak berada pada posisi garis SML yang disebabkan sekuritas tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Kondisi yang *undervalued* dan kondisi *overvalued* akan mempengaruhi investor untuk menentukan sikap. Salah satu model yang dapat membantu investor didalam menentukan sikap untuk memutuskan suatu keputusan investasi yaitu *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. CAPM dapat membantu para investor untuk mengestimasi suatu tingkat pengembalian (*return*) yang sangat penting untuk diketahui oleh para investor dikarenakan harapan seorang investor adalah menginginkan tingkat keuntungan ataupun tingkat pengembalian yang setinggi mungkin. Karena CAPM itu sendiri memiliki tujuan untuk mengestimasi serta menggambarkan hubungan antara tingkat pengembalian (*return*) dengan resiko (*risk*) secara lebih sederhana pada suatu keadaan pasar yang seimbang. Sehingga dengan didapatkannya hasil perhitungan CAPM seorang investor dapat memutuskan untuk menentukan sikap dalam investasi pada suatu saham/perusahaan.

Berikut ini beberapa penelitian yang menyatakan CAPM masih layak untuk digunakan, penelitian Harris dkk (2003) mencoba untuk membandingkan model CAPM dengan CAPM global dan hasilnya menyatakan bahwa CAPM satu faktor masih tetap mengungguli model CAPM yang telah dimodifikasi

lainnya. Penelitian Turner (2010) menunjukkan bahwa CAPM masih menjadi pendekatan yang paling dipercaya dalam menilai return saham. Penelitian Levy (2010) melakukan penelitian mengenai kritik CAPM dan menemukan bahwa para akademis dan praktisi dapat terus menggunakan CAPM dan CAPM merupakan model yang valid. Penelitian. Kan dkk (2013) mencoba untuk menguji validitas beberapa model penetapan harga dengan membandingkan nilai cross-sectional R², hasil membuktikan bahwa Intercontemporal-CAPM adalah model yang terbaik di antara model lainnya.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan capital asset pricing model (CAPM) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham pada sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis penggunaan capital asset pricing model (CAPM) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham pada sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi untuk mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*..

2. Bagi Lokasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal khususnya di perusahaan- perusahaan yang masuk dalam sub sektor perbankan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang sejenis. Di samping itu, guna meningkatkan, memperluas dan memantapkan wawasan dan keterampilan yang membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Novita Amaliyah (2005) yang berjudul “Pengujian dan Penggunaan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) untuk berinvestasi saham secara efisien di pasar modal periode 2002-2004” Menunjukkan bahwa penelitian dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama pengamatan 2002-2004. Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah beta saham, rata-rata tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan saham I periode t , dan tingkat keuntungan pasar periode t . Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Ada tidaknya hubungan positif dan linear yang signifikan antara beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ dan menganalisis Tingkat keuntungan minimum tiap-tiap saham sampel, jika beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ berhubungan positif dan linear secara signifikan. Metode analisis yang digunakan yaitu *First – Pass Regression* dan *Second Pass Regression*. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berhubungan negative dengan linear yang tidak signifikan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky Nasuha (2013) yang berjudul “Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2012)“. Penelitian ini dilatar-belakangi oleh perkembangan dunia usaha, dimana perusahaan sangat bergantung terhadap investasi. Sebelum melakukan keputusan investasi, dalam hal ini investasi saham, perlu mempertimbangkan kemungkinan- kemungkinan yang akan dihadapi investor. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai keputusan investasi adalah CAPM (Capital Asset Pricing Model). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis metode CAPM terkait pengambilan keputusan investasi saham. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil sebanyak 19 saham perusahaan sektor properti dan real estate. Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa rata-rata return saham individual (R_f) dari 19 perusahaan sampel penelitian lebih besar daripada rata-rata return pasar (R_m). Sedangkan rata-rata risiko dari 19 saham perusahaan sampel penelitian berada di atas 1 ($\beta > 1$). Serta rata-rata tingkat suku bunga Bank Indonesia yang berada pada 0,52%, yang merupakan tingkat return bebas risiko (R_f). Selanjutnya, dengan menggunakan metode analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM), diperoleh hasil dari estimasi bahwa 14 saham yang tergolong saham undervalued, Sedangkan 5 saham tergolong saham yang overvalued. Perbedaan dengan penelitian sekarang

adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilona Cherie (2014) yang berjudul “Penerapan Metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Good Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”. Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang. Pojok BEI beralamat di Jl. Mayjend Haryono 165 Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam sektor Consumer Goods Industry sebanyak 34 saham. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu sebanyak 28 saham perusahaan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan terdapat 20 saham efisien dan 8 saham tidak efisien. Penelitian ini dilakukan sebagai pengembangan penelitian sebelumnya. Apabila penelitian sebelumnya ditunjukkan pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012 , maka penelitian

ini dilakukan pada perusahaan yang ada di Jakarta Islamic Index (JII) Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2011-Desember 2014.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wildan Deny Saputra, dkk (2015) yang berjudul “Penggunaan Metode Capital Asset Pricing Model (Capm) Dalam Menentukan Saham Efisien (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2010-2013)”. Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang. Pojok BEI beralamat di Jl. Mayjend Haryono 165 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kinerja saham-saham yang terdaftar di indeks Kompas100 periode 2010-2013 berdasarkan tingkat pengembalian dan risiko serta mengetahui saham efisien dan tidak efisien berdasarkan metode CAPM. Sampel penelitian ini berjumlah 37 saham perusahaan yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan dari 37 saham perusahaan yang dijadikan sampel terdapat 21 saham perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham efisien dan 16 saham perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham tidak efisien. Kelompok saham efisien memiliki tingkat pengembalian individu lebih besar daripada tingkat pengembalian yang diharapkan. Kelompok saham tidak efisien memiliki tingkat pengembalian individu lebih kecil daripada tingkat pengembalian yang diharapkan. Keputusan investasi yang harus diambil oleh investor adalah membeli saham efisien karena saham

dalam kondisi undervalue dan menjual saham tidak efisien karena saham dalam kondisi overvalue.

Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

B. Landasan Teori

1. Saham

Pengertian Saham Menurut Bambang Riyanto (2013:240) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu P.T. bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya “akan tetap tertanam” di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Menurut Jogiyanto (2013:141) Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan *speculator*. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan deviden dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui

bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu deviden dan *capital gain*.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (Bambang Riyanto, 2001: 240). Secara garis besar dapat dikatakan bahwa saham merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (atau yang biasa disebut emiten), yang menyatakan pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Dengan demikian kalau seseorang (investor) membeli saham maka ia menjadi pemilik perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2013:141) suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham itu disebut saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi, salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Suku Bunga Indonesia (SBI).

Jenis-jenis saham Menurut jogiyanto (2013: 67) saham dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Saham Preferen

Merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Seperti obligasi yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen. Dibandingkan saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa hak, yaitu hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, saham preferen dianggap mempunyai karakteristik di tengah-tengah antara obligasi dan saham biasa.

b. Saham Biasa

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak antara lain:

- 1) Hak kontrol yaitu hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan.
- 2) Hak menerima Pembagian Keuntungan yaitu hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.
- 3) Hak Prefentive yaitu hak pemegang saham untuk mendapatkan persentasi pemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemerosotan nilai

c. Saham *Treasurry*

Merupakan saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

2. Risiko

Menurut Jogianto (2013:257) hanya menghitung return saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan. Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasi. Van Horne dan Wachowics, Jr. (1992) mendefinisikan risiko sebagai variabilitas return terhadap return yang diharapkan.

Menurut Tandelilin (2010:102), Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, maka risiko dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Investor yang menyukai risiko atau pencari risiko (*risk seeker*)
- b. Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*)

- c. Investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari resiko (*risk averter*)

Menurut Halim (2005:43-44) Risiko dibedakan menjadi dua, yaitu risiko sistematis (*Systematic Risk*) dan risiko tidak sistematis (*Unsystematic Risk*). Risiko sistematis merupakan resiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Misal, perubahan tingkat suku bunga, kurs valuta asing, kebijakan pemerintah dan sebagainya. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. Misal, faktor struktur modal, struktur aset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan dan sebagainya.

Beta Menurut Jogiyanto (2013:405), beta merupakan suatu pengukur volatilitas (volatility) return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. $\beta = 1$, artinya setiap satu persen perubahan return pasar maka return saham atau portofolio juga akan berubah sama besarnya mengikuti return pasar. Saham yang mempunyai nilai $\beta > 1$ dikatakan memiliki risiko yang lebih besar dari tingkat risiko rata-rata pasar. Saham yang mempunyai mempunyai nilai $\beta < 1$ dikatakan sebagai saham yang memiliki risiko dibawah rata-rata pasar. menurut Jogiyanto (2013:534) rumus untuk risiko sistematis tiap sekuritas adalah sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sum (R_{it} - E(R_{it})) \cdot (R_{Mt} - E(R_{Mt}))}{\sum (R_{Mt} - E(R_{Mt}))^2}$$

Keterangan :

β_i = Risiko Sistematis

R_{Mt} = Tingkat Pengembalian Pasar

R_{it} = Tingkat Pengembalian Saham Individu

$E(R_{it})$ = Tingkat Pengembalian Saham Individu yang Diharapkan

3. Return

Menurut Jogiyanto (2013:235) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return realisasian (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasian ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa datang. Return ekspektasian (*expecied return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasian sifatnya belum terjadi. Tingkat pengembalian yang digunakan untuk mengekspetasikan keuntungan tersebut, terdiri atas :

a. Tingkat Pengembalian Saham Individu

Tingkat pengembalian saham individu adalah pendapatan yang diterima berupa dividen atau pendapatan dari perubahan harga pasar dari transaksi perdagangan saham yang dihitung dalam kurun waktu

satu bulan. menurut Jogiyanto (2013:237) rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian saham individu adalah sebagai berikut :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Ri = Tingkat Pengembalian Saham i pada periode t

Pt = Harga Saham i pada periode t

Pt-1 = Harga Saham pada periode t-1

b. Tingkat Pengembalian Pasar

Tingkat pengembalian pasar adalah tingkat dimana pengembalian tersebut didasarkan pada perkembangan indeks harga saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian pasar, menurut Jogiyanto (2013:531) dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

Rm = Tingkat Pengembalian Pasar

IHSGt = Indeks Harga Saham periode t

IHSGt-1 = Indeks Harga Saham periode t-1

c. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko

Tingkat pengembalian bebas risiko merupakan tingkat pengembalian atas aset finansial yang tidak berisiko. Tingkat pengembalian ini merupakan dasar penetapan return minimum, karena return investasi pada sektor aset berisiko harus lebih besar dari return aset tidak berisiko. Dasar pengukuran yang digunakan dalam tingkat pengembalian ini adalah tingkat suku bunga sekuritas yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu Sertifikat Bank Indonesia atau SBI. Perhitungan tingkat pengembalian bebas risiko menurut artikel dari Yohantin (2009:6) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_f = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Tingkat suku bunga SBI}}{n}$$

d. Tingkat Pengembalian yang Diharapkan

Tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan tingkat keuntungan aktual yang diperkirakan atau diharapkan oleh investor atau pemegang saham. menurut Jogiyanto (2013:529) rumus untuk tingkat pengembalian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_f + \beta_i \{E(R_m) - R_f\}$$

Keterangan :

$E(R_i)$ = Tingkat pengembalian yang diharapkan saham

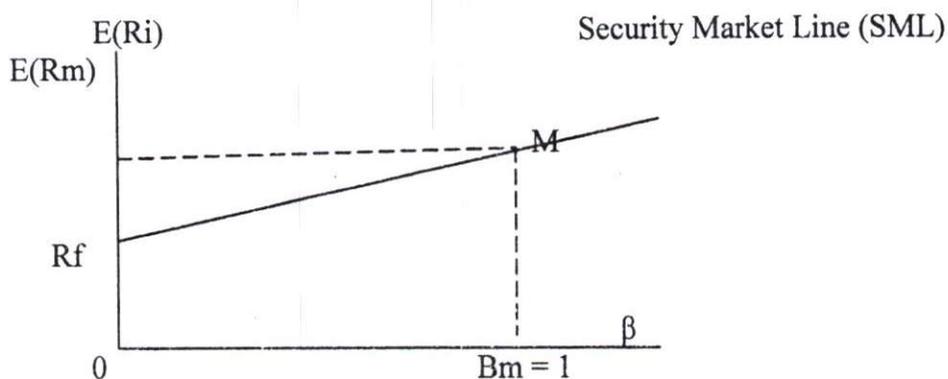
R_f = Tingkat pengembalian bebas risiko

β_i = Risiko sistematis

$E(R_m)$ = Tingkat Pengembalian yang diharapkan pasar.

4. Capital Asset Pricing Model (CAPM)

Kemampuan untuk mengestimasi return suatu individual sekuritas merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh investor. Untuk dapat mengestimasi return suatu sekuritas dengan baik dan mudah diperlukan suatu model estimasi. Oleh karena itu kehadiran *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang dapat digunakan untuk mengestimasi return suatu sekuritas dianggap sangat penting di bidang keuangan (Jogianto Hartono, 2013:517). Model CAPM merupakan model keseimbangan yang menggambarkan hubungan risiko dan return secara lebih sederhana, dan hanya menggunakan satu variabel (disebut juga sebagai variabel beta) untuk menggambarkan risiko (Tandelilin, 2001: 89). Menurut Husnan (2012:239) Dalam CAPM, risiko dicerminkan dari beta (β) investasi. Semakin besar beta, semakin tinggi risiko maka semakin besar tingkat pengembalian saham yang diharapkan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko dan tingkat pengembalian saham memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi risiko yang ada, maka semakin tinggi tingkat pengembalian saham. Sebaliknya, semakin rendah tingkat risiko yang ada, maka semakin rendah tingkat pengembalian saham.



Garis yang menunjukkan hubungan antara risiko (sekarang di ukur dengan β) dengan tingkat keuntungan, disebut sebagai *Security Market Line*. $(E(R_m) - R_f) \beta$ biasa disebut sebagai premi risiko (*risiko premium*). Semakin besar β , semakin besar pula premi risiko tersebut. Maka tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu saham sama dengan tingkat bunga bebas risiko (R_f) plus premi risiko $(E(R_m) - R_f) \beta$. Semakin besar risiko (yang ditunjukkan β), semakin tinggi tingkat keuntungan yang diinginkan.

Pengelompokan saham yang Efisien Berdasarkan CAPM Menurut Jogiyanto (2013:326) saham yang efisien adalah saham-saham dengan tingkat pengembalian individu lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan [$(R_i) > E(R_i)$]. Keputusan investasi terhadap saham yang efisien maupun tidak efisien adalah sebagai berikut:

- a. Saham Efisien Keputusan yang diambil oleh investor adalah mengambil atau membeli saham. Keadaan saham efisien menunjukkan bahwa tingkat pengembalian saham individu (R_i) lebih besar daripada tingkat pengembalian yang diharapkan [$E(R_i)$].

- b. Saham Tidak Efisien Keputusan yang diambil oleh investor adalah menjual saham sebelum harga saham turun. Keadaan saham tidak efisien menunjukkan bahwa tingkat pengembalian individu (R_i) lebih kecil daripada tingkat pengembalian yang diharapkan [$E(R_i)$].

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2013: 53-55) jenis penelitian yaitu:

1. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel dengan variabel lain.
2. Jenis penelitian koperatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.
3. Jenis penelitian asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, alamat Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433, Fax. 518018 Palembang 30263, dengan website www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

C. Operasional Variabel

Tabel 1

Definisi Variabel dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Risiko	Risiko merupakan bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nanti dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Dalam CAPM, resiko adalah beta (β)	Risiko Sistematis / Systematic Risk (β) $\beta_i = \frac{\sum (R_{it} - E(R_{it})) \cdot (R_{Mt} - E(R_{Mt}))}{\sum (R_{Mt} - E(R_{Mt}))^2}$
2	Return Saham.	Return merupakan tingkat pengembalian atau hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. Dalam CAPM, return adalah $E(R_i)$ saham	<i>Expected Stock Return</i> [$E(R_i)$] $E(R_i) = R_f + \beta_i \{E(R_m) - R_f\}$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:117), mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan lampiran, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di sub sektor perbankan dari tahun 2011 - 2014. Perusahaan yang terdaftar di sub sektor perbankan dari tahun 2011 - 2014 sebanyak 42 perusahaan.

2. Sampel

Sugiyono (2015:118), menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan non probability sampling dengan metode sampling purposive. Sugiyono (2015:123), menjelaskan sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penarikan sampel sasaran yang digunakan penulis yaitu:

- a. Perusahaan yang memiliki data harga saham penutupan (*closing price*) yang lengkap selama periode pengamatan.
- b. Perusahaan yang terdaftar di sub sektor perbankan dari tahun 2011 - 2014 secara berturut-turut.
- c. Laporan keuangan menggunakan Rupiah.

Dengan kriteria di atas maka di peroleh sampel sebanyak 21 perusahaan.

Tabel 2
Jumlah Sampel Yang Sesuai Kriteria

No	Kode	Perusahaan
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Perseo) Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
9	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BNLI	Bank Permata Tbk
15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
17	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
18	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
21	SDRA	Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id

E. Data yang Diperlukan

Data adalah catatan atau kumpulan fakta. Berdasarkan sumbernya, menurut Sugiyono (2013: 193) data terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang meliputi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Sub Sektor Bank dari tahun 2011 - 2014 yang telah diolah lebih lanjut dalam bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan penelusuran literatur, penelusuran literature adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung. Penelusuran

literatur mempunyai tujuan ingin mencari tahu tentang apa yang telah diketahui. Sehingga, penelitian berikutnya lebih terarah dan lebih efisien, kebijakan yang dibuat akan lebih efektif dan informasi ilmiah yang ada dapat dideseminasikan ke khalayak yang lebih luas. Langkah-langkah penelusuran literatur itu mirip dengan langkah-langkah penelitian. Misalnya, dimulai dengan memformulasikan masalah, mengumpulandata, mengevaluasi data, menganalisis dan menginterpretasi, serta diakhiri dengan menyajikan hasil.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

Sugiyono (2015:13-15), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan metode analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang akan dianalisis berdasarkan statistik.

Dalam penelitian ini dilakukan metode analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang akan dianalisis berdasarkan statistik.

2) Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Keuangan

1) Investasi

Harga saham yang diukur dari harga saham penutupan.

2) *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

$$E(R_i) = R_f + \beta_i \{E(R_m) - R_f\}$$

Keterangan :

$E(R_i)$ = Tingkat pengembalian yang diharapkan

R_f = Tingkat pengembalian bebas resiko

β_i = Risiko sistematis

$E(R_m)$ = Tingkat Pengembalian yang diharapkan pasar.

3) Return

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara return yang diharapkan (*expected return*) yang merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa yang akan datang, dengan return yang terjadi (*realized return*) atau return aktual yang merupakan return yang telah diperoleh investor di masa lalu.

Tingkat Pengembalian Saham Individu:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Tingkat Pengembalian Pasar:

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Tingkat Pengembalian bebas resiko:

$$R_f = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Tingkat suku bunga SBI}}{n}$$

4) Risk

Korelasi langsung antara pengembalian dengan risiko yaitu : semakin tinggi pengembalian (*return*), semakin tinggi risiko. Oleh karena itu, investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang.

$$\beta_i = \frac{\sum (R_{it} - E(R_{it})) \cdot (R_{Mt} - E(R_{Mt}))}{\sum (R_{Mt} - E(R_{Mt}))^2}$$

Dalam Penelitian ini berikut tahap-tahap analisis penelitian:

- a) Menghitung tingkat pengembalian saham individu (R_i)
- b) Menghitung tingkat pengembalian pasar (R_m)
- c) Menghitung tingkat pengembalian bebas risiko (R_f) dengan menggunakan suku bunga SBI bulanan
- d) Menghitung tingkat risiko sistematis masing-masing saham (β_i)
- e) Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan
- f) Penggambaran *Security Market Line* (SML)
- g) Penggolongan Efisiensi Saham *Undervalued* dan *Overvalued*:
 - $E(R_i) > A_v.R_i$ *Undervalued* = Membeli/Menahan
 - $E(R_i) < A_v.R_i$ *Overvalued* = Menjual

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Pasar Modal

Pengertian Pasar Modal Tandelilin (2010:26) berpendapat bahwa pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar Modal pada dasarnya bertujuan untuk menjebatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor), dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana (untuk ekspansi usaha ataupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan).

Dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 Pengertian Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Kegiatan Pasar Modal di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13 Undang-undang No.8 Tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek , perusahaan public yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan Efek dalam UUPM Pasal 1 butir 5

dinyatakan sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak kegiatan berjangka atas Efek, dan setiap derivative Efek.

Pasar Modal (*Capital Market*) dapat juga diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen

keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pasar Modal merupakan tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dan perusahaan/institusi yang memerlukan dana.

a. Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Pasar Modal Indonesia telah ada sejak zaman Hindia Belanda, tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, namun perkembangannya mengalami masa pasang – surut akibat berbagai faktor, mulai dari Perang Dunia I dan II hingga perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia (RI). Selanjutnya, pihak Pemerintah RI melakukan pembentukan ulang Pasar Modal Indonesia melalui Undang-Undang Darurat No. 13 tahun 1951 yang kemudian dipertegas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No.15 tahun 1952.

Dalam 2 dasawarsa selanjutnya, perkembangan Pasar Modal Indonesia mengalami stagnasi sehubungan dengan dihentikannya kegiatan Pasar Modal sepanjang dekade 1960-an hingga akhir pertengahan 1970-an. Pada tahun 1977, Pemerintah mengaktifkan kembali Pasar Modal Indonesia dengan ditandai go public-nya PT Semen Cibinong. Namun, dunia Pasar Modal Indonesia baru benar-benar mengalami perkembangan pada sekitar akhir dekade 1980-an,

yang antara lain ditandai dengan pendirian PT Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1989 dan swastanisasi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1992. Penetapan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal juga semakin mengukuhkan peran BEJ dan BES sebagai bagian dari Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal Indonesia. Sejak itu, BEJ tumbuh pesat berkat sejumlah pencapaian di bidang teknologi perdagangan, antara lain dengan komputerasi perdagangan melalui sistem Jakarta Automated Trading System (JATS) di tahun 1995, perdagangan tanpa warkat di tahun 2000 dan Remote Trading System pada tahun 2002. Sementara itu, BES mengembangkan pasar obligasi dan derivatif.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008, terperosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86,98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

Secara singkat, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

[Desember 1912]	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
[1914 – 1918]	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
[1925 – 1942]	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
[Awal tahun 1939]	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
[1942 – 1952]	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
[1956]	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
[1956 – 1977]	Perdagangan di Bursa Efek vakum
[10 Agustus 1977]	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
[1977 – 1987]	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
[1987]	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
[1988 – 1990]	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
[2 Juni 1988]	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
[Desember 1988]	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
[16 Juni 1989]	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh

	Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
[13 Juli 1992] D	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
[22 Mei 1995] i	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
[10 November 1995] I	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
[1995] n	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
[2000] U	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
[2002] m	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
[2007] u D	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
[02 Maret 2009] i	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Bursa Saham Dunia mengenal lebih dari satu indeks. Contohnya di AS, ada S&P500, Dow Jones, Nasdaq. Sedangkan di BEI, ada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Jakarta Composite Index (JCI), Indeks LQ45, Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Sektorial, serta Indeks Individual. Selain indeks utama tersebut, indeks lainnya adalah Kompas-100 dan Bisnis-27.

IHSG pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983. Tapi, hari dasar perhitungan IHSG adalah tanggal 10 Agustus 1982 dengan nilai 100. Kalau IHSG merepresentasikan rata-rata dari seluruh saham di BEI, LQ45 hanya menghitung indeks untuk 45 saham unggulan yang cukup aktif. Jakarta Islamic Index (JII)

memuat 30 saham pilihan yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Indeks sektoral sesuai namanya memuat saham yang memiliki kesamaan bidang bisnis. Sedangkan Indeks Individual, tentu saja satu saham saja. Fungsi Indeks Harga Saham Gabungan, yaitu: sebagai penanda arah pasar, pengukur tingkat keuntungan, dan tolok ukur kinerja portofolio.

1) Penanda Arah Pasar

Boleh dibilang, Indeks merupakan nilai representatif atas rata-rata dari sekelompok saham. Karena menggunakan harga hampir semua saham di BEJ dalam perhitungannya, IHSG menjadi indikator kinerja bursa saham paling utama. Gampangnya, jika ingin melihat kondisi bursa saham saat ini, kita tinggal melihat pergerakan angka IHSG. Jika IHSG cenderung meningkat seperti yang terjadi akhir-akhir ini, artinya harga-harga saham di BEI sedang meningkat. Sebaliknya, jika IHSG cenderung turun, artinya harga-harga saham di BEI sedang merosot. Sekedar catatan, persentase kenaikan atau penurunan IHSG akan berbeda dibanding dengan kenaikan atau penurunan harga masing-masing saham. Kadang ada kalanya peningkatan atau penurunan harga saham melebihi atau bahkan berlawanan dengan pergerakan angka IHSG.

2) Pengukur Tingkat Keuntungan

Misalnya kita dapat menghitung secara rata-rata berapa keuntungan berinvestasi di pasar saham. Sekarang di tahun 2013, IHSG bernilai 4400. Lima tahun lalu IHSG bernilai 1400. Kita dapat menghitung secara sederhana berinvestasi selama 5 tahun dari tahun 2008-2013 menghasilkan keuntungan $(4400 - 1400) / 1400 * 100\% = 214\%$. Secara rata-rata per tahun keuntungan berinvestasi di pasar saham adalah 214%. Berarti per tahun 42,8%. Angka tersebut belum termasuk keuntungan dari dividen.

Tahun	IHSG
2008	1400
2013	4400
Keuntungan	214%

3) Tolok ukur kinerja portofolio

Bila Anda memiliki reksadana atau portofolio saham, Anda bisa membandingkan kinerjanya dengan IHSG. Misalnya dalam 5 tahun terakhir IHSG naik sebanyak 214%. Kalau reksadana atau portofolio Anda kinerjanya di bawah angka tersebut, sebaiknya Anda perlu berganti strategi.

2. Sektor Perbankan

Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Semua perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau BEI diklasifikasikan dalam 9 sektor di BEI. Ke 9 sektor BEI tersebut pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh BEI yang disebut JASICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification). Salah satu sektor yang ikut berperan aktif didalam pasar modal yaitu sektor keuangan. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang menunjang sektor riil dalam perekonomian di Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima sub sektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan lainnya. Sub sektor perbankan merupakan salah satu kelompok perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian dengan peran menompang efektivitas kebijakan moneter dalam pembangunan ekonomi dengan adanya kredit yang dikeluarkan oleh bank sehingga mempercepat pembangunan ekonomi dengan bersifat sebagai perantara yang melakukan kegiatan lebih dari sekedar mengumpulkan dana namun sebagai tempat menginvestasi serta berfungsi memberikan jasa-jasa keuangan lainnya.

3. Aktivitas Perusahaan

a. Bank MNC Internasional Tbk

Bank MNC Internasional Tbk (sebelumnya bernama Bank ICB

Bumiputera Tbk) (BABP) didirikan di Indonesia dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia pada tanggal 31 Juli 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 1990. PT. Bank MNC Internasional, Tbk. (MNC Bank) lahir setelah MNC Group mengakuisisi PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk . Kantor pusat MNC Bank berlokasi di Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih Raya No 27 Jakarta 10340. Saat ini, MNC Bank memiliki 16 kantor cabang, 33 kantor cabang pembantu, 26 kantor kas dan 2 payment point yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Pemegangan saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank MNC Internasional Tbk, antara lain: MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) (pengendali) (39,21%), Marco Prince Corp (13,88%), RBC Singapore-Clients A/C (9,98%) dan Bank Julius Baer & Co Ltd. (Singapore) (5,47%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha MNC Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dimana izin yang dimiliki MNC Bank adalah bank umum dan bank devisa. Pada tanggal 27 Juni 2002, BABP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BAPB (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp120,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) tanggal 15 Juli 2002.

b. Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama "N.V. Perseroan

Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Kantor pusat Bank BCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini, BBCA memiliki 985 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BCA adalah FarIndo Investment (Mauritius) Ltd. qualitate qua (qq) sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, dengan persentase kepemilikan sebesar 47,15 persen.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BBCA (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

c. Bank Bukopin Tbk

Bank Bukopin Tbk (BBKP) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kantor pusat BBKP beralamat di Gedung Bank Bukopin, Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia. Saat ini, Bank Bukopin memiliki 41 kantor cabang, 129 kantor cabang pembantu, 75 kantor fungsional, 152 kantor kas, dan 35 payment points. Dalam perkembangannya, Bank Bukopin telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Kemudian pada 02 Januari 1990 dalam Rapat Anggota Bank Umum Korporasi Indonesia memutuskan mengganti nama Bank menjadi Bank Bukopin.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Bukopin Tbk, antara lain: PT Bosowa Corporindo (pengendali) (30%), Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO) (18,09%) dan Negara Republik Indonesia (11,43%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, usaha BBKP mencakup segala kegiatan bank umum dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2006, BBKP memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBKP (IPO) kepada masyarakat sejumlah 843.765.500 saham dengan nilai nominal

Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2006.

d. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Saat ini, Bank BNI memiliki 169 kantor cabang, 911 cabang pembantu domestik serta 729 outlet lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Korea Selatan (telah mendapat ijin, namun belum beroperasi) serta 1 kantor perwakilan di New York.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah melalui anak usaha). Selain itu, Bank BNI juga menjalankan kegiatan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, antara lain: asuransi jiwa,

pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan. Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

e. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 603 kantor cabang pembantu, 983 kantor kas, 5.360 BRI unit, 3.178 teras dan 1 teras kapal. Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 4 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life) dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99875%, 91,001% dan 100% dari total saham yang

dikeluarkan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah. Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

f. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama "Bank Tabungan Pos".

Kantor pusat Bank BTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Saat ini, BBTN memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 244 cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 kantor kas syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,03%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah. Bank BTN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak 14 Februari 2005. Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009.

g. Bank Danamon Tbk

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Kantor pusat BDMN

berlokasi di Menara Bank Danamon, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No 10, Jakarta Selatan – Indonesia. Saat ini, Bank Danamon memiliki 42 kantor cabang utama domestik, 1.234 kantor cabang pembantu domestik dan danamon simpan pinjam, 14 kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu syariah.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Danamon, antara lain: Asia Financial Indonesia Pte. Ltd (induk usaha) (67,37%) dan JPMCB -- Franklin Templeton Investment Funds (6,78%). Dimana pemegang saham akhir dari Asia Financial Indonesia Pte. Ltd adalah Temasek Holding Pte. Ltd, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BDMN adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. BDMN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002 dan pada tahun 2004 mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam. Selain itu, Bank Danamon juga menjalankan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, yakni bidang pembiayaan dan asuransi. Pada tanggal 24 Oktober 1989, BDMN memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BDMN (IPO) kepada masyarakat

sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Desember 1989.

h. Bank Pundi Indonesia Tbk

Bank Pundi Indonesia Tbk (sebelumnya bernama Bank Eksekutif Internasional Tbk) (BEKS) didirikan 11 September 1992 dengan nama PT Executive International Bank dan memulai aktivitas operasi pada tanggal 9 Agustus 1993. Kantor pusat Bank Pundi berlokasi di Jl. Fatmawati No. 12 Jakarta. Saat ini, Bank Pundi memiliki 48 kantor cabang dan 157 kantor cabang pembantu.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Pundi Indonesia Tbk, antara lain: PT Recapital Securities (67,85%), IF Services Netherland B.V (13,34%) dan Pershing LLC (10,71%). PT Recapital Securities dan PT Recapital Advisors, didirikan di Republik Indonesia, masing-masing adalah induk usaha dan induk usaha terakhir Bank Pundi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BEKS bergerak dalam bidang keuangan dan pembiayaan. Bank Pundi berstatus Bank non devisa yang fokus pada pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada tanggal 22 Juni 2001, BEKS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas

nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BEKS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp140,- per saham dan disertai 55.500.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 13 Januari 2003 sampai dengan 12 Juli 2004 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp175,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juli 2001.

i. Bank Jabar Banten Tbk

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten / Bank BJB) (BJBR) didirikan pada tanggal 08 April 1999. Bank BJB sebelumnya merupakan sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi pada tahun 1960 yaitu N.V. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961. Kantor pusat Bank BJB berlokasi di Menara Bank bjb, Jl. Naripan No. 12-14, Bandung 40111 – Indonesia. Saat ini, Bank BJB memiliki 4 kantor wilayah, 62 kantor cabang, 312 kantor cabang pembantu, 329 kantor kas, 135 payment point.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BJB, antara lain: Pemda Propinsi Jawa Barat (pengendali) (38,262%), Pemda Kabupaten Bandung (7,022%) dan Pemda Propinsi Banten (5,369%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BJBR adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan. Selain kegiatan perbankan, BJBR juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh BJBR, atau BJBR sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR. Pada tanggal 29 Juni 2010, BJBR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM & LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas 2.424.072.500 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp250,- per saham dan harga penawaran Rp600,- per saham. BJBR telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2010.

j. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Saat ini, Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestik, 76 kantor area, dan 1.143 kantor cabang pembantu, 994 kantor mandiri mitra usaha, 244 kantor kas dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan

Shanghai (Republik Rakyat Cina). Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (“BBD”), PT Bank Dagang Negara (Persero) (“BDN”), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (“Bank Exim”) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (“Bapindo”).

Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003.

k. Bank Bumi Arta Tbk

Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) didirikan 03 Maret 1967 dan beroperasi secara komersial tahun 1967. Kantor pusat Bank Bumi Arta Tbk berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Saat ini, Bank Bumi Arta memiliki 10 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 20 kantor kas dan 43 payment points yang seluruhnya berlokasi di Indonesia. Bank Bumi Arta menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara pada tanggal 18 September 1976,

sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Pemegang saham yang memiliki saham 5% atau lebih saham Bank Bumi Arta Tbk, antara lain: PT Surya Husada Investment (45,45%), PT Dana Graha Agung (27,27%) dan PT Budiman Kencana Lestari (18,18%). Ketiga pemegang saham ini merupakan pemegang pengendali.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNBA adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Pada tanggal 18 Mei 2006, BNBA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Juni 2006.

I. Bank CIMB Niaga Tbk

Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) (BNGA) didirikan 04 Nopember 1955. Kantor pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Saat ini Bank CIMB Niaga memiliki 156 kantor cabang, 586 kantor cabang pembantu, 34 kantor pembayaran, 30 Unit cabang Syariah dan 616 kantor layanan Syariah. Sejak berdirinya, BNGA telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha (merger), yaitu:

1. Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
2. Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
3. Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
4. Tanggal 1 November 2008 dengan Bank Lippo Tbk

Pemegang saham mayoritas / pengendali BNGA adalah CIMB Group Sdn Bhd (Malaysia), dengan kepemilikan 96,92%. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad. Pemegang saham mayoritas CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad (29,90%), sedangkan Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004. Pada tanggal 02 Oktober 1989, BNGA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNGA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Nopember 1989.

m. Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h Bank Internasional Indonesia Tbk / Bank BII) (BNII) didirikan 15 Mei 1959. Kantor pusat Bank Maybank beralamat di Sentral Senayan III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno – Senayan, Jakarta 10270 – Indonesia. Saat ini, Bank Maybank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 334 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 27 kantor fungsional mikro, 4 kantor kas, 7 kantor cabang Syariah, dan 2 kantor cabang pembantu Syariah. Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank Maybank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Maybank Indonesia Tbk, antara lain: Sorak Financial Holdings Pte. Ltd (45,02%), Maybank Offshore Corporate Service (33,96%) dan UBS AG London (18,31%). Pemegang pengendali utama Bank Maybank Indonesia adalah Malayan Banking Berhad (Maybank). Maybank mengendalikan Bank Maybank Indonesia melalui Sorak Financial Holdings Pte. Ltd dan Maybank Offshore Corporate Service (Labuan) Sdn. Bhd.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNII adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank Maybank memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek

Indonesia, yakni Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF). Pada tanggal 02 Oktober 1989, BNII memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp11.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Nopember 1989.

n. Bank Permata Tbk

Bank Permata Tbk (dahulu Bank Bali Tbk) (BNLI) didirikan 17 Desember 1954 dengan nama "Bank Persatuan Dagang Indonesia" dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Kantor pusat Bank Permata berlokasi di Gedung World Trade Center II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia. Saat ini, Bank Permata memiliki 56 kantor cabang (termasuk kantor pusat), 258 kantor cabang pembantu, 21 kantor kas, 3 kantor pembayaran, 22 mobil kas keliling, dan 301 kantor layanan Syariah.

Pada tanggal 30 September 2012, Bank Bali Tbk melakukan peleburan usaha dengan 4 Bank Dalam Penyehatan, yang terdiri dari Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) dan PT Bank Patriot (Patriot). Kemudian pada tanggal 18 Oktober 2002, nama Bank Bali Tbk diganti menjadi Bank Permata Tbk.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Permata, antara lain: Astra International Tbk (ASII) (pengendali) (44,56%) dan Standard Chartered Bank London (pengendali) (44,56%) (Standard Chartered Bank dimiliki oleh Standard Chartered Holdings Limited, dan pemegang saham Standard Chartered Holdings Limited adalah Standard Chartered PLC).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNLi adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah (sejak bulan Nopember 2004). Pada tanggal 02 Desember 1989, BNLi memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNLi kepada masyarakat sebanyak 3.999.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 1990.

o. Bank Sinar Mas Tbk

Bank Sinarmas Tbk (BSIM) didirikan dengan nama PT Bank Shinta Indonesia tanggal 18 Agustus 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1990. Kantor pusat Bank Sinarmas beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara I, Lt 1 & 2, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350 – Indonesia. Saat ini, Bank

Sinarmas memiliki 1 kantor cabang utama, 72 kantor cabang, 1 kantor cabang fungsional, 130 kantor cabang pembantu, 27 kantor cabang syariah, 141 kantor kas, dan 10 kantor kas syariah di Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Sinarmas Tbk adalah Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA), dengan persentase kepemilikan sebesar 52,98%. Sedangkan pemegang akhir dari Bank Sinarmas adalah Indra Widjaja. BSIM memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 16 Februari 1990. Lalu tanggal 22 Maret 1995 BSIM memperoleh ijin usaha sebagai Bank Devisa dari Bank Indonesia. Kemudian pada tanggal 27 Oktober 2009 Bank Sinarmas memperoleh izin usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah dari Deputi Gubernur Bank Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSIM adalah menjalankan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah. Pada tanggal 29 Nopember 2010, BSIM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSIM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.600.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 1.920.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp150,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak

membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan 11 Desember 2015. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Desember 2010.

p. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) didirikan 16 Februari 1985. Kantor pusat Bank BTPN beralamat di Menara BTPN CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950 – Indonesia. Saat ini, Bank BPTN memiliki 86 kantor cabang utama, 961 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, 130 kantor pembayaran dan 140 kantor fungsional operational.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, antara lain: Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pengendali) (40%), TPG Nusantara S.à.r.l. (pengendali) (8,38%) dan Summit Global Capital Management B.V. (20%). Pemegang saham pengendali terakhir adalah Sumitomo Mitsui Financial Group melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan David Bonderman melalui TPG Nusantara S.à.r.l.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BTPN adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah. Usaha perbankan syariah dijalankan oleh anak usaha, yakni

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (dahulu PT Bank Sahabat Purba Danarta), dimana 70% sahamnya dimiliki oleh BTPN. Bank BTPN memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 22 Maret 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan izin sebagai bank devisa pada 16 Februari 2016 dari Bank Indonesia (BI). Pada tanggal 29 Februari 2008, BTPN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BTPN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 267.960.220 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Maret 2008.

q. Bank Victoria Internasional Tbk

Bank Victoria International Tbk (BVIC) didirikan 28 Oktober 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 05 Oktober 1994. Kantor pusat Bank Victoria berlokasi di Panin Tower – Senayan City, Lantai 15, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 – Indonesia. Saat ini, Bank Victoria memiliki 1 kantor cabang utama, 6 kantor cabang, 63 kantor cabang pembantu, dan 32 kantor kas.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Victoria International Tbk, antara lain: Victoria Investama Tbk (pengendali) (VICO) (39,37%), Suzanna Tanojo (pengendali) (12,35%), Atrium Asia Investment Management Pte Ltd (8,19%) dan

PT Suryayudha Investindo Cipta (pengendali) (5,87%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BVIC adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan. Bank Victoria memperoleh ijin usaha sebagai bank umum dan sebagai pedagang valuta asing, masing-masing pada tanggal 10 Agustus 1994 dan 25 Mei 1997. Bank Victoria juga menjalankan usaha perbankan syariah melalui anak usahanya, yaitu PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna). Pada tanggal 04 Juni 1999, BVIC memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BVIC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham dan disertai 80.000.000 Waran seri I. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juni 1999.

r. Bank Artha Graha Internasional Tbk

Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC) didirikan tanggal 07 September 1973 dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975 sebagai lembaga keuangan bukan bank. Kantor pusat Bank Artha Graha terletak Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

– Indonesia. Saat ini, memiliki 39 kantor cabang, 64 kantor cabang pembantu, 11 kantor kas, 14 payment point, 1 mobile terminal. Pada tanggal 2 Februari 1993, PT Inter-Pacific Financial Corporation berubah nama menjadi PT Inter-Pacific Bank dan mendapatkan izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 24 Februari 1993. Kemudian tanggal 01 September 1998 PT Inter-Pacific Bank berubah nama menjadi Bank Inter-Pacific Tbk. Pada tanggal 11 Juli 2005, PT Bank Inter-Pacific melakukan penggabungan (merger) dengan PT Bank Artha Graha, dimana PT Bank Artha Graha menggabungkan diri kedalam PT Bank Inter-Pacific Tbk. Setelah itu, tanggal 16 Agustus 2005 Bank Inter-Pacific Tbk berganti nama menjadi Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Artha Graha Internasional Tbk adalah PT Sumber Kencana Graha (16,70%), PT Cerana Arthaputra (10,10%), PT Arthamulia Sentosajaya (6,31%), PT Pirus Platinum Murni (6,31%), PT Puspita Bisnispuri (6,31%) dan PT Karya Nusantara Permai (5,44%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INPC adalah melakukan usaha di bidang perbankan. INPC melakukan operasi komersial sebagai bank umum tanggal 24 Februari 1993. Pada tanggal 10 Juli 1990, INPC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 dengan nilai

nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Agustus 1990.

s. Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Bank NISP Tbk) (NISP) didirikan tanggal 04 April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1941. Kantor pusat NISP terletak di OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta 12940 – Indonesia. Saat ini, Bank OCBC NISP memiliki 45 kantor cabang, 249 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 10 kantor cabang syariah dan 12 payment point. Pada awal pendiriannya, NISP beroperasi sebagai bank tabungan kemudian tanggal 20 Juli 1967 NISP memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Lalu tanggal 08 September 2009 NISP memperoleh ijin unit usaha syariah Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia, NISP mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank OCBC NISP Tbk adalah OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 85,08%. OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. merupakan anak perusahaan dari Oversea-

Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), yang berkedudukan di singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NISP adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah. Pada tanggal 16 September 1994, NISP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NISP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Oktober 1994.

t. Bank Pan Indonesia Tbk

Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin / Panin Bank) (PNBN) (Bank Panin) didirikan tanggal 14 Agustus 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada 18 Agustus 1971. Kantor pusat Bank Pan Indonesia terletak di Gedung Panin Centre Jl. Jend. Sudirman Kav 1 (Senayan), Jakarta 10270 – Indonesias. Saat ini, Bank Panin memiliki 59 kantor cabang di Indonesia, 1 cabang di Cayman Islands dan 1 kantor perwakilan di Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Pan Indonesia Tb, antara lain: Panin Financial Tbk (PNLF) (pengendali) (46,04%) dan Votraint No 1103 Pty Limited-922704000 (38,82%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Panin adalah menjalankan usaha bank umum di dalam maupun di luar negeri. Bank Panin memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) (51,49%), Bank Panin Syariah Tbk (PNBS) (51,86%). Selain itu Bank Panin merupakan pemegang saham mayoritas dan memiliki pengendalian atas Verena Multi Finance Tbk (VRNA) meskipun kepemilikan saham hanya sebesar 42,87%.

Pada tanggal 28 Oktober 1982, PNBN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PNBN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.637.500 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.475,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Desember 1982.

u. Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (sebelumnya Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) (SDRA) didirikan 15 Juni 1972. Kantor pusat SDRA berlokasi di Gedung Bank Woori Saudara, Jl. Diponegoro No. 28, Bandung 40115 – Indonesia. Saat ini, Bank Woori Saudara memiliki 20 kantor cabang, 90 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional, 20 kantor kas dan 25 kas mobil.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, antara lain: Woori Bank, Korea

(74,02%), Arifin Panigoro (12,46%), dan PT Medco Intidynamika (6,06%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SDRA adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank Woori Saudara mulai beroperasi sebagai bank umum pada bulan Juli 1993, sebagai bank umum kustodian pada tanggal 8 Oktober 2007 dan sebagai bank devisa pada tanggal 14 April 2008.

Pada tanggal 04 Desember 2006, SDRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SDRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2006.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 saham perusahaan yang terdaftar di Sub sektor perbankan tahun 2011-2014, sampel dalam penelitian ini adalah 21 yang dipilih berdasarkan kriteria saham yang secara konsisten selama periode tahun 2011-2014 masuk dalam daftar saham sub sektor perbankan. Deskripsi penelitian ini meliputi rata-rata *return* saham perusahaan sampel dari tahun 2011-2014, rata-rata tingkat pengembalian pasar (*return market*) dari tahun 2011-2014, tingkat pengembalian bebas risiko, risiko sistematis saham perusahaan sampel dari tahun 2011-2014, dan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) saham perusahaan

sampel dari tahun 2011-2014.

1. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

a. **Return Saham Sub Sektor Perbankan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga penutupan (*closing price*) bulanan saham-saham perusahaan sub sektor perbankan. *Return* saham (R_i) yang dihitung merupakan *return* saham aktual yang didapat dari harga penutupan bulan saat ini (P_t) dikurangi dengan harga penutupan bulan kemarin (P_{t-1}) dibagi dengan harga penutupan bulan kemarin (P_{t-1}). Rata-rata *return* saham perusahaan sampel dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 disajikan dalam tabel IV.1. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return* saham per bulan masing-masing perusahaan dari tahun 2011 sampai dengan 2014 dapat dilihat bahwa rata-rata *return* saham perusahaan adalah positif diantaranya BBKA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, BNBA, BSIM, NISP, PNB dan SDRA. Dan sisanya *return* saham perusahaannya negatif, hal ini berarti rata-rata *return* saham sub sektor perbankan per bulan adalah positif adalah dan ini menunjukkan pada periode tahun 2011-2014 kalangan investor merespon positif terhadap saham-saham di sub sektor perbankan. Rata-rata *return* saham per bulan tertinggi adalah saham Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) yaitu sebesar 0.046584 per bulan, sedangkan rata-rata *return* saham per bulan terendah adalah saham Bank Maybank Indonesia (BNII) yaitu sebesar -0.024056.

Tabel IV.1
Rata-Rata *Return* Saham Per Bulan Perusahaan Sub Sektor
Perbankan
Tahun 2011-2014

No.	Kode	Perusahaan	Ri
1.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	-0.006292
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0.019961
3.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	0.009602
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0.013819
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0.016397
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0.002796
7.	BDMN	Bank Danamon IndonesiaTbk	-0.002464
8.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	-0.009883
9.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	-0.004778
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0.015648
11.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0.003887
12.	BNGA	Bank CiMB Niaga Tbk	-0.014047
13.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	-0.024056
14.	BNLI	Bank Permata Tbk	-0.000489
15.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	0.000190
16.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-0.004789
17.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	-0.001868
18.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	-0.002486
19.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0.002054
20.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0.006821
21.	SDRA	Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk	0.046584
Rata-rata			0.003172

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

b. *Return Market*

Indeks pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*, data yang digunakan adalah data harga penutupan (*closing price*) dari januari 2011 sampai dengan desember 2014. Return pasar yang didapat dari analisis harga saham sub sektor perbankan selama periode

penelitian tahun 2011-2014 disajikan pada table IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2
Return Market (Rm)
Tahun 2011-2014

Rm	2011	2012	2013	2014
Januari		0.031319	0.03174	0.033826
Februari	0.017946	0.011041	0.07681	0.045592
Maret	0.060029	0.034211	0.030277	0.032046
April	0.038315	0.014359	0.018838	0.015073
Mei	0.004542	-0.08322	0.006865	0.011107
Juni	0.013448	0.032029	-0.04927	-0.00313
Juli	0.062293	0.047214	-0.04322	0.04309
Agustus	-0.06998	-0.0198	-0.09013	0.009444
September	-0.07619	0.049806	0.028865	0.00014
Oktober	0.068137	0.020582	0.045051	-0.00935
November	-0.01999	-0.01704	-0.05635	0.011856
Desember	0.028777	0.009483	0.004168	0.014963
Rata-rata	0.011576	0.010832	0.000304	0.0170547
				0.009907

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Return market tahun 2011-2014 sangat berfluktuasi, hal ini disebabkan oleh : (1) Terjadinya krisis global di kawasan eropa dan melemahnya perekonomian Amerika Serikat yang akhirnya berdampak pada perekonomian di Indonesia khususnya sub sektor perbankan (2) Dukungan terhadap partai Yunani yang menolak boikot terus meningkat, (3) Lembaga pemeringkat International yang menurunkan peringkat utang spanyol, (4) Selama periode penelitian, net sell asing mencapai Rp 7,69 triliun. Walaupun terdapat *return* sub sektor perbankan yang bernilai negatif, kinerja sub sektor perbankan masih dianggap baik karena pada bulan lainnya *return* bernilai positif.

Return market tahunan yang tertinggi adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar (0.0681369). Sedangkan rata-rata terendah adalah pada tahun 2013 yaitu sebesar (-0.0901265). Rata-rata total *return market* adalah sebesar (0.0099067) yang berarti investor masih merespon positif terhadap saham-saham yang berada di sub sektor perbankan.

c. Risiko Sistematis CAPM

Risiko sistematis atau beta (β) saham, adalah ukuran risiko pasar yang mempengaruhi harga suatu saham. Nilai beta dari saham didapatkan dari hasil kovarian antara *return* sekuritas i dengan *return* pasar yang dibagi dengan varian *return* pasar. Nilai beta positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan *return* pasar maka akan mengakibatkan kenaikan *return* saham. Sebaliknya, jika beta negatif berarti jika terjadi kenaikan *return* pasar maka akan mengakibatkan penurunan *return* saham. Rata-rata Beta pada saham sub sektor perbankan tahun 2011-2014 disajikan pada table IV.3 di bawah ini:

Tabel IV.3
Risiko Sistematis (Beta) CAPM

No.	Kode	Perusahaan	B
1.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	0.160560
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0.865558
3.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.732475
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.329565
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.808157
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.968970
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0.615235
8.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	0.809574
9.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	1.705913
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.573321
11.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1.080329
12.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.385759
13.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0.562186
14.	BNLI	Bank Permata Tbk	0.791053
15.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	0.503951
16.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-0.019666
17.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	0.540489
18.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	0.803274
19.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0.511402
20.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0.923151
21.	SDRA	Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk	0.561056

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, rata-rata saham memiliki beta positif kecuali saham BSIM, hal ini menunjukkan kenaikan *return* pasar sub sektor perbankan akan mengakibatkan kenaikan *return* saham-saham tersebut. Beta yang bernilai positif memiliki tiga ukuran yaitu: (1) beta yang bernilai satu ($\beta = 1$) berarti saham mempunyai risiko rata-rata dan searah terhadap perubahan pasar, selain itu juga sebanding dengan keuntungan perusahaan. (2) Beta yang bernilai lebih besar dari satu ($\beta > 1$) berarti risiko saham di atas rata-rata, yaitu peka terhadap

perubahan pasar namun tingkat keuntungan perusahaan lebih besar dari yang diharapkan. Saham dengan nilai $\beta > 1$ termasuk saham yang agresif, artinya jika *return* pasar naik sebesar $n\%$ maka *return* saham akan naik lebih dari $n\%$.³ Berdasarkan tabel IV.3 terdapat 8 saham yang merupakan saham agresif, yaitu saham BAKP (1.732475), BBNI (1.329564), BBRI (1.808157), BBTN (1.968970), BJBR (1.705913), BMRI (1.573321), BNBA (1.080329), dan BNGA (1.385759), (3) Beta yang bernilai kurang dari satu ($\beta < 1$) berarti risiko saham berada di bawah rata-rata dan kurang peka terhadap perubahan pasar dengan tingkat keuntungan pada perusahaan lebih kecil dari yang diharapkan. Saham dengan nilai $\beta < 1$ tergolong saham lemah, artinya jika *return* pasar naik sebesar $n\%$ maka *return* saham akan naik kurang dari $n\%$. Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 13 saham yang merupakan saham *defensive* yaitu BABP (0.160560), BBCA (0.865558), BDMN (0.615235), BEKS (0.809574), BNII (0.562186), BNLI (0.791053), BSIM (-0.019666), BTPN (0.540489), BVIC (0.803274), INPC (0.511402), NISP (0.923151), dan SDRA (0.561056).

d. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko

Tingkat pengembalian bebas risiko merupakan tingkat pengembalian atas aset finansial yang tidak berisiko. Tingkat pengembalian ini merupakan dasar penetapan *return* minimum,

karena *return* investasi pada sektor aset berisiko harus lebih besar dari *return* aset tidak berisiko. Dasar pengukuran yang digunakan dalam tingkat pengembalian ini adalah tingkat suku bunga sekuritas yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu Sertifikat Bank Indonesia atau SBI. Tingkat pengembalian bebas risiko yang didapat dari analisis Suku Bunga Indonesia (SBI) selama periode penelitian tahun 2011-2014 disajikan pada table IV.4 di bawah ini:

Tabel IV.4
Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (Rf) Tahun 2011-2014

Bulan	Suku Bunga			
	2011	2012	2013	2014
Januari	6.00%	5.75%	7.50%	7.75%
Februari	6.00%	5.75%	7.50%	7.75%
Maret	6.50%	5.75%	7.25%	7.50%
April	6.75%	5.75%	7.25%	7.50%
Mei	6.75%	5.75%	7.00%	7.50%
Juni	6.75%	5.75%	6.50%	7.50%
Juli	6.75%	5.75%	6.50%	7.50%
Agustus	6.75%	5.75%	6.00%	7.50%
September	6.75%	5.75%	5.75%	7.50%
Oktober	6.75%	5.75%	5.75%	7.50%
November	6.75%	5.75%	5.75%	7.50%
Desember	6.50%	6.00%	5.75%	7.50%
Total				3.1725
Rf				0.066094

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil analisis selama periode penelitian tahun 2011-2014, tingkat SBI tertinggi yaitu sebesar 7.75% pada bulan Januari – Februari 2014, sedangkan tingkat SBI terendah yaitu sebesar 5.75% pada bulan Januari–November 2012 dan November–Desember 2013. Rata-rata pertahun nilai SBI selama periode

pengamatan yaitu tahun 2011-2014 adalah sebesar 0.066094 per tahun. Selanjutnya, nilai tersebut dibagi dengan jumlah bulan dalam periode penelitian yaitu 48 bulan untuk mendapatkan nilai tingkat pengembalian bebas risiko per bulan, yaitu:

$$R_f = \frac{3.1725}{48} = 0.066094$$

Naiknya suku bunga bank mengakibatkan peningkatan pada tingkat pengembalian bebas risiko, hal ini mengakibatkan penurunan tingkat harga saham. Hal tersebut terjadi karena ketika suku bunga naik, maka investor lebih memilih menginvestasikan modalnya ke pasar uang, karena memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dan merupakan tempat investasi yang lebih aman. Apabila suku bunga turun, maka hal tersebut akan memicu investor untuk menanamkan modal di pasar modal.

e. *Expected Return* dengan Metode CAPM

Expected Return adalah Tingkat pengembalian yang diharapkan atau Tingkat *return* rata-rata saham sub sektor perbankan yang diharapkan akan diperoleh investor saham tertentu selama periode tertentu.

Tingkat pengembalian yang diharapkan yang didapat dari metode CAPM disajikan pada table IV.5 di bawah ini:

Tabel IV.5
Tingkat Pengembalian yang diharapkan (E(Ri))
Tahun 2011-2014

No	Kode	Perusahaan	B	E(Ri)
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	0.160560	0.052448
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0.865558	0.017742
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.732475	-0.032785
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.329565	-0.010361
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.808157	-0.036006
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.968970	-0.044224
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0.615235	0.031595
8	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	0.809574	0.018170
9	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	1.705913	-0.031933
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.573321	-0.023436
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1.080329	0.004884
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.385759	-0.011628
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0.562186	0.033450
14	BNLI	Bank Permata Tbk	0.791053	0.019553
15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	0.503951	0.037002
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-0.019666	0.065343
17	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	0.540489	0.036637
18	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	0.803274	0.021815
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0.511402	0.036812
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0.923151	0.010552
21	SDRA	Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk	0.561056	0.033355

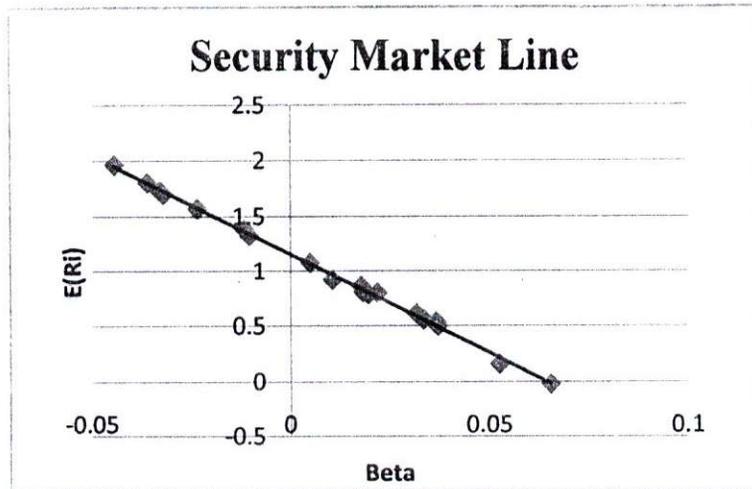
Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Teorinya, sebuah saham bisa saja memiliki beta negatif. Dalam keadaan ini, pengembalian saham akan cenderung meningkat ketika pengembalian dari saham-saham lain turun. Namun, ingatlah bahwa sebuah saham dalam suatu tahun tertentu dapat bergerak berlawanan dengan pasar secara keseluruhan, meskipun beta dari saham tersebut memiliki nilai positif. Jika sebuah saham memiliki beta positif, kita akan memiliki ekspektasi

bahwa tingkat pengembaliannya akan naik ketika bursa saham secara keseluruhan mengalami peningkatan. Meskipun begitu, faktor-faktor yang spesifik dari setiap perusahaan dapat menyebabkan tingkat pengembalian saham yang diterima menurun, walaupun pengembalian pasar memiliki nilai positif. Dari tabel IV.5 di atas, menunjukkan bahwa besarnya *expected return* ($E(R_i)$) disebabkan oleh tingkat resiko yang semakin rendah, semakin tinggi resiko sistematis maka semakin rendah *expected return*. Seperti yang terlihat pada saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) memiliki beta paling rendah yaitu sebesar -0.019666 atau -1,9666% dan *expected returnnya* juga paling tinggi yaitu sebesar 0.065343 atau 6.5343%. Sedangkan saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) memiliki beta paling tinggi yaitu sebesar 1.968970 dan *expected returnnya* paling rendah yaitu sebesar -0.044224 atau -4.4224%.

f. Penggambaran *Security Market Line* (SML)

Security Market Line (SML) merupakan penggambaran secara grafis dari model CAPM yang menunjukkan hubungan antara risiko sistematis (beta) dengan return ekspektasian untuk sekuritas individual. Penggambaran *Security Market Line* (SML) dari 21 saham yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. *Security Market Line* (SML), Diolah : Peneliti 2016

g. Penggolongan Efisiensi Saham Efisien dan Tidak Efisien

Penggolongan saham yang efisien dan tidak efisien ini disajikan dalam table IV.6 dibawah ini :

Tabel IV.6
Perbandingan Ri dan (E(Ri)) Tahun 2011-2014

No	Kode	Ri	E(Ri)	E(R)	Evaluasi Saham
		A	B	a - b	
1	BABP	-0.006292	0.052448	-0.058740	Tidak Efisien
2	BBCA	0.019961	0.017742	0.0022187	Efisien
3	BBKP	0.009602	-0.032785	0.0423868	Efisien
4	BBNI	0.013819	-0.010361	0.0241798	Efisien
5	BBRI	0.016397	-0.036006	0.0524028	Efisien
6	BBTN	0.002796	-0.044224	0.0470204	Efisien
7	BDMN	-0.002464	0.031595	-0.034059	Tidak efisien
8	BEKS	-0.009883	0.018170	-0.028053	Tidak efisien
9	BJBR	-0.004778	-0.031933	0.0271548	Efisien
10	BMRI	0.015648	-0.023436	0.0390845	Efisien
11	BNBA	0.003887	0.004884	-0.000997	Tidak Efisien
12	BNGA	-0.014047	-0.011628	-0.002419	Tidak Efisien
13	BNII	-0.024056	0.033450	-0.057506	Tidak Efisien
14	BNLI	-0.000489	0.019553	-0.020042	Tidak Efisien
15	BSIM	0.000190	0.037002	-0.036812	Tidak Efisien
16	BTPN	-0.004789	0.065343	-0.070132	Tidak Efisien
17	BVIC	-0.001868	0.036637	-0.038505	Tidak Efisien
18	INPC	-0.002486	0.021815	-0.024301	Tidak Efisien
19	NISP	0.002054	0.036812	-0.034758	Tidak Efisien
20	PNBN	0.006821	0.010552	-0.003731	Tidak Efisien
21	SDRA	0.046584	0.033355	0.013229	Efisien

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Penulis

Model CAPM mencoba untuk merumuskan kondisi ekuilibrium di pasar modal, pada kondisi ekuilibrium semua saham akan terletak pada garis SML (*Security Market Line*) Berdasarkan pada tabel di atas tampak bahwa saham BABP, BDMN, BEKS, BNBA, BNGA, BNII, BNLI, BSI, BTPN, BVIC, INPC, NISP, dan PNBN merupakan saham yang tidak efisien (*overvalued*) karena *expected returnnya* (E(Ri)) lebih tinggi dari *average returnnya* (Ri)

dan hasil *excess return* $E(R_i)$ adalah negatif sehingga berdasarkan perhitungan dengan model CAPM keputusan yang diambil oleh investor adalah menjual saham sebelum harga saham turun, penyebab *expected return* $E(R_i)$ yang lebih tinggi dari *average return* (R_i) adalah tingkat *risk systematic* (β) yang besar yang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *expected return* $E(R_i)$ pada saham sub sektor perbankan yang menyebabkan semakin besar *risk systematic* (β) maka semakin kecil *expected return* $E(R_i)$. Sebaliknya saham BBCA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BJBR, BMRI, dan SDRA merupakan saham yang efisien (*undervalued*) karena *expected returnnya* $E(R_i)$ lebih rendah dari *average returnnya* (R_i) dan *excess return* $E(R_i)$ adalah positif sehingga berdasarkan perhitungan dengan metode CAPM keputusan yang diambil oleh investor adalah mengambil atau membeli saham, penyebab *average return* (R_i) yang lebih tinggi dari *expected return* $E(R_i)$ adalah tingkat *risk systematic* (β) yang kecil yang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *expected return* $E(R_i)$ pada saham sub sektor perbankan yang menyebabkan semakin kecil *risk systematic* (β) maka semakin besar *expected return* $E(R_i)$, namun *expected return* saham-saham tersebut masih di bawah *risk free* (R_f) sehingga untuk tipe investor yang *risk averse* (penghindar risiko) saham ini tidak layak untuk dimiliki, sedangkan investor yang memiliki tipe *risk seeker* (pencari

risiko) saham ini layak untuk dimiliki karena return yang tinggi akan diikuti dengan tingkat risiko yang tinggi pula sehingga kondisi seperti ini cocok untuk tipe investor *risk seeker* yang merasa tertantang akan tingginya resiko dan meskipun *expected return* sahamnya di bawah *risk free, expected returnnya* masih di bawah rata-rata pengembalian saham tersebut.

2. Perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan Novita Amaliyah (2005) yang berjudul “Pengujian dan Penggunaan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) untuk berinvestasi saham secara efisien di pasar modal periode 2002-2004” ; Rizky Nasuha (2013) dengan judul “Analisis Metode *Capital Asset Pricing Model* Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2012); Iona Cherie (2014) dengan judul “Penerapan Metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Good Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012); dan Wildan Deny Saputra,dkk (2015) yang berjudul “Penggunaan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Dalam Menentukan Saham Efisien (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2010-2013)”.

Persamaannya dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) sebagai metode penghitungannya untuk menilai keputusan investasi. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan data sekunder, penentuan sampel dalam penelitian sama-sama menggunakan teknik purposive *sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu, variabel yang mempengaruhi beta saham, rata-rata tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan saham, dan tingkat keuntungan pasar.

Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah objek penelitian, jumlah sampel, dan juga interval waktu pengukuran. Hasil penelitian sekarang menunjukkan bahwa dari 21 sampel yang dilakukan pengujian terdapat 8 perusahaan yang efisien dan 13 perusahaan yang tidak efisien, serta hasil menunjukkan ada pengaruh negatif resiko (beta) yang signifikan terhadap *return* yang diharapkan; Hasil penelitian Novita Amaliyah (2005) menunjukkan bahwa Beta saham rata-rata return berhubungan negatif dengan linear yang tidak signifikan; Hasil penelitian Rizky Nasuha (2013) menunjukkan bahwa dari 19 perusahaan yang dilakukan pengujian terdapat 14 saham yang tergolong saham *undervalued* atau tidak efisien, Sedangkan 5 saham tergolong saham yang *overvalued* atau efisien; Hasil penelitian Ilona Cherie (2014) menunjukkan bahwa dari 28 saham yang dilakukan pengujian terdapat sebanyak 20 saham tergolong saham yang

overvalued atau efisien dan 8 saham yang *undervalued* atau tidak efisien ; Hasil Penelitian Wildan Deny Saputra,dkk (2015) menunjukan bahwa dari 37 saham perusahaan yang dijadikan sampel terdapat 21 saham perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham efisien (*overvalued*), dan 16 saham perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham tidak efisien (*undervalued*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan Untuk Menganalisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

Berdasarkan perhitungan dengan Model CAPM dari ke 21 sampel perusahaan yang terus menerus mengeluarkan data harga saham secara lengkap berturut-turut periode 2011-2014, terdapat 8 saham perusahaan yang efisien yaitu Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Jabar Banten, Bank Mandiri (Persero) dan Bank Woon SaudaraIndonesia 1906 Tbk, keputusan yang diambil adalah mengambil atau membeli dan terdapat 13 saham perusahaan yang tidak efisien yaitu Bank MNC Internasional Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Pundi Indonesia Tbk, Bank Bumi Artha Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Indonesia, Bank Sinar Mas Tbk, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Bank Victoria Internasional Tbk, Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, dan Bank Pan Indonesia Tbk, keputusan yang diambil adalah tidak mengambil atau membeli saham tersebut, namun apabila telah memiliki saham tersebut

sebaiknya menjual saham tersebut sebelum nilai harga saham tersebut semakin merosot/turun.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan baik secara teknis maupun teoritis yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi investor maupun calon investor , Para Investor maupun calon Investor dalam melakukan proses investasi pada suatu perusahaan harus mempunyai informasi yang cukup dan lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi. Sebelum berinvestasi diharapkan investor selalu menyeleksi saham yang mampu memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang lebih besar dari yang diharapkan dan dapat menggunakan metode CAPM karena sesuai sebagai metode estimasi untuk saham individual. Sangat penting bagi investor untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki pada saham-saham yang efisien agar risiko yang akan dihadapi dapat diminimalisir dengan baik, sehingga tujuan investor untuk mendapatkan *return* yang diharapkan dapat tercapai.
2. Bagi penelitian selanjutnya, menggunakan sampel yang berbeda serta menggunakan periode yang lebih panjang untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dalam menghitung resiko dan *return* saham,

sehingga dapat mengetahui perbedaan yang terjadi, sehingga dapat menambah ilmu tentang metode *Capital Asset Pricing Model*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat

Agus, Widarjono. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bambang, Riyanto. (2013). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi (Teori dan SoalJawab)*. Bandung: Alfabeta.

[Http:// www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)

[Http://www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

Ilna, Cherie. (2014). Penerapan Metode CAPM (Capital Asset Pricing Model) untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

Novita, Amaliyah. (2005). Pengujian Dan Penggunaan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* Untuk Berinvestasi Saham Secara Efisien Di Pasar Modal Periode 2002-2004. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Rizky, Nasuha. (2013). Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada

Saham-Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2012). *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Suad, Husnan. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam
Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. Yogyakarta : KANISIUS.

Veithzal, Rivai., Andria Permata V., dan Ferry N. Idroes. (2007). *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Syar'i System)*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wildan D, Saputra dkk. (2015). Penggunaan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dalam Menentukan Saham Efisien (Studi Pada Saham-saham Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2010-2013). *Jurnal Ilmu Manajemen*.

<http://jendelapasarmodal.blogspot.co.id/>

Lampiran 1. Saham Perusahaan yang terdaftar di Sub Sektor Perbankan Periode 2011-2014

No	Kode	Perusahaan	Tanggal IPO	Saham Syariah
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	08-Aug-2003	X
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22-Dec-2014	X
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2016	X
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15-Jul-2002	X
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08-Oct-2007	X
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-May-2000	X
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12-Aug-2015	X
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006	X
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08-Jul-2013	X
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-1996	X
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-2001	X
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-2003	X
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Perseo) Tbk	17-Dec-2009	X
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13-Jan-2015	X
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia	25-Jun-1997	X
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Dec-1989	X
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	13-Jul-2001	X
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-2014	X
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	08-Jul-2010	X
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012	X
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002	X
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-2013	X
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003	X
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Dec-1999	X
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989	X
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-1989	X
27	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990	X
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	13-Dec-2010	X
29	BSWD	Bank of India Internasional Tbk	01-May-2002	X
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008	X
31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30-Jun-1999	X
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11-Jul-2014	X
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-Aug-1990	X
34	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29-Aug-1997	X
35	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	03-Jul-2007	X
36	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000	X
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09-Jul-2013	X
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Oct-1994	X
39	NOBU	Bank Nationalnubu Tbk	20-May-2013	X
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Dec-1982	X
41	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15-Jan-2014	V
42	SDRA	Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Dec-2006	X

Lampiran 2. Saham Perusahaan yang masuk dalam kriteria periode 2011-2014

No	Kode	Perusahaan
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Perseo) Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
9	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BNLI	Bank Permata Tbk
15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
17	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
18	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
21	SDRA	Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lampiran 3. Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti (th)	Judul	Sasaran/ Variabel	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Novita Amaliyah (2005)	Pengujian dan Penggunaan <i>Capital Asset Pricing Model (CAPM)</i> untuk berinvestasi saham secara efisien di pasar modal periode 2002-2004.	Beta saham, rata-rata tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan saham I periode t, dan tingkat keuntungan pasar periode t	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada tidaknya hubungan positif dan linear yang signifikan antara beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ? 2. Tingkat keuntungan minimum tiap-tiap saham sampel, jika beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham di BEJ berhubungan positif dan linear secara signifikan? 	<i>First – Pass Regression</i> dan <i>Second Pass Regression</i>	Pengujian CAPM tidak berlaku, karena beta saham dan rata-rata tingkat keuntungan saham negative
2.	Rizky Nasuha (2013)	Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Terhadap Investasi Saham (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor	Return dan Risiko	Untuk menganalisis metode CAPM terkait pengambilan keputusan investasi saham	Model analisis keuangan CAPM	Dengan menggunakan metode analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM), diperoleh hasil dari estimasi bahwa 14 saham yang tergolong saham undervalued , Sedangkan 5 saham tergolong saham yang overvalued

		Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2012).				
3.	Ilna Cherie (2014)	Penerapan Metode Capm (Capital Asset Pricing Model) untuk Menentukan Pilihan Investasi Pada Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)	Pengujian terhadap beta saham, tingkat resiko, tingkat keuntungan saham periode t, tingkat keuntungan pasar periode t, tingkat keuntungan rata-rata periode t	Untuk mendeskripsikan penerapan CAPM (Capital Asset Pricing Model) dalam pemilihan saham untuk melakukan investasi	<i>Regression, T test</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan terdapat 20 saham efisien dan 8 saham tidak efisien
4.	Wildan Deny Saputra, dkk (2015)	Penggunaan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam Menentukan Saham Efisien (Studi Pada Saham-saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)	Tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan pasar periode t, Beta saham, dan tingkat pengembalian periode t	Untuk mengetahui kinerja saham-saham yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2010-2013 berdasarkan tingkat pengembalian dan risiko serta mengetahui saham efisien dan tidak efisien berdasarkan metode CAPM	Model analisis keuangan CAPM	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan dari 37 saham perusahaan yang dijadikan sampel terdapat 21 saham perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham efisien dan 16 saham perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham tidak efisien.

Lampiran 4. Tingkat Pengembalian Pasar (Rm) :

Bulan	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Per Bulan)				Rm				
	2011	2012	2013	2014	x1	x2	x3	x4	
1	3,409.17	3,941.69	4,453.70	4,418.76		0.031319	0.03174	0.033826	
2	3,470.35	3,985.21	4,795.79	4,620.22	0.017946	0.011041	0.07681	0.045592	
3	3,678.67	4,121.55	4,940.99	4,768.28	0.060029	0.034211	0.030277	0.032046	
4	3,819.62	4,180.73	5,034.07	4,840.15	0.038315	0.014359	0.018838	0.015073	
5	3,836.97	3,832.82	5,068.63	4,893.91	0.004542	-0.08322	0.006865	0.011107	
6	3,888.57	3,955.58	4,818.90	4,878.58	0.013448	0.032029	-0.04927	-0.00313	
7	4,130.80	4,142.34	4,610.63	5,088.80	0.062293	0.047214	-0.04322	0.04309	
8	3,841.73	4,060.33	4,195.09	5,136.86	-0.06998	-0.0198	-0.09013	0.009444	
9	3,549.03	4,262.56	4,316.18	5,137.58	-0.07619	0.049806	0.028865	0.00014	
10	3,790.85	4,350.29	4,510.63	5,089.55	0.068137	0.020582	0.045051	-0.00935	
11	3,715.08	4,276.14	4,256.44	5,149.89	-0.01999	-0.01704	-0.05635	0.011856	
12	3,821.99	4,316.69	4,274.18	5,226.95	0.028777	0.009483	0.004168	0.014963	
Total									0.465615
Rata-rata									0.009907
Rata- rata per bulan									0.009907

Lampiran 5. Model Analisis CAPM :

1. Bank MNC Internasional Tbk
Return Saham (Ri), Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	Y1	Y2	Y3	Y4
1.	145	118	149	141		0,1132075	-0,113095	0,0601504
2.	145	142	139	133	0	0,2033898	-0,067114	-0,056738
3.	155	130	175	139	0,0689655	-0,084507	0,2589928	0,0451128
4.	134	147	156	135	-0,135484	0,1307692	-0,108571	-0,028777
5.	125	151	154	126	-0,67164	0,0272109	-0,012821	-0,066667
6.	120	140	127	109	-0,04	-0,072848	-0,175325	-0,134921
7.	107	140	123	99	-0,108333	0	-0,031496	0,091743
8.	124	145	108	108	0,1588785	0,0357143	-0,121951	0,0909091
9.	125	140	108	100	0,0080645	-0,034483	0	-0,074074
10.	125	140	145	97	0	0	0,3425926	-0,03
11.	120	148	148	92	-0,04	0,0571429	0,0206897	-0,051546
12.	106	168	133	84	-0,11667	0,1351351	-0,101351	-0,086957
Total					-0,27174	0,5107323	-0,10945	-0,42525
Rata-rata					-0,024704	0,042561	-0,009121	-0,035437
Rata-rata per bulan						-0,006292		

No.	$\sum m$				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0012699	0,0077195	0,0029507	0,0022148	0,0021022	0,0006811	0,000351705
2.	0,0001574	0,0005713	0,0059324	0,0009744	0,0004865	1,478E-05	0,0007256	9,73715E-05
3.	0,0045385	-0,0001819	0,0082892	0,0001912	0,0007835	8,873E-06	0,0025865	0,000989688
4.	-0,0029225	-4,396E-05	-0,0001403	-0,0023696	0,0011182	5,568E-07	0,0005053	0,000295067
5.	0,0002986	0,005657	0,0007592	0,000569	0,0001384	0,001995	0,0011938	4,44809E-05
6.	-0,0001235	0,0033821	0,0215192	0,0001269	8,626E-05	0,0031423	0,0061789	0,000353015
7.	0,0145348	-0,0041023	0,0001299	0,0032604	0,0034225	0,0021793	5,74E-06	0,00042007
8.	0,0012494	-0,0012199	0,0117723	-0,0006006	0,0008116	0,0003026	0,0034019	0,000109967
9.	0,0067218	0,0016519	0,0018357	0,0025628	0,0027929	0,0002821	0,0003155	0,000352245
10.	-0,0022137	0,0039484	0,0007895	0,0005589	0,0006624	0,0007408	0,0007352	0,003919887
11.	-0,003012	-0,0004372	0,0069355	-0,0002412	0,0020302	0,000304	0,0011026	1,83196E-06
12.	0,0003359	0,0016097	0,0027374	1,481E-06	7,616E-05	0,0013984	0,0011066	2,66256E-09
Total	0,0316319	0,012105	0,0682795	0,0079842	0,0146233	0,012471	0,0185388	0,00693533
B	2,163116	0,970657	3,683058	1,151236	Rata-rata β	0,69718548		
E(Ri)	-0,07389	0,011308	-0,18006	0,004819	Rata-rata E(Ri)	-0,000389		

2. Bank Central Asia Tbk
Return Saham (Ri), Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	5650	8000	9650	9925		0	0,0543478	0,2833333
2.	6300	7600	11000	10225	0,1150443	-0,005	0,1752577	0,2077922
3.	6950	8000	11400	10600	0,1031746	0,1632653	0,0877193	0,1505376
4.	7400	8000	10750	11000	0,0647483	0	-0,0322581	0,0186916
5.	7100	7000	10350	10775	-0,2093023	-0,0508475	-0,0372093	-0,0204545
6.	7650	7300	10000	11000	0,0764706	0,0483871	-0,0338164	0,2924528
7.	8300	8000	10400	11600	0,1202186	0,2923077	0,04	0,0666667
8.	8000	7750	9050	11200	-0,1317073	-0,03125	-0,0434783	-0,2142857
9.	7700	7900	10000	13075	0,1516854	-0,0833333	0,1049127	0,0909091
10.	8100	8200	10450	13050	0,2926829	0,1298701	0,1717172	-0,0166667
11.	7900	8800	9650	13100	-0,0566038	0,0229885	-0,0517241	0,2213115
12.	8000	9100	9600	13125	0,0535714	0,0823529	-0,0163934	0,0947368
Total					1,1747874	0,526305	0,3198193	-0,1493824
Rata-rata					0,1067989	0,0438587	0,0266516	-0,0124485
Rata-rata per bulan						0,019960717		

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0100406	0,0012699	0,0077195		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	-0,0080736	0,0009674	0,0005713	0,0059324	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,001963	0,0033422	-0,0001819	0,0082892	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0119733	-0,0002933	-4,396E-05	-0,0001403	0,0034388	0,0011192	5,568E-07	0,0005053
5.	0,0224487	8,222E-05	0,005657	0,0007592	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0031753	-0,0001235	0,0033821	0,0215192	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	0,0001475	0,0145348	-0,0041023	0,0001299	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	0,0001575	0,0012494	-0,0012199	0,0117723	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0023362	0,0067218	0,0016519	0,0018357	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	0,007479	-0,0022137	0,0039484	0,0007895	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0016643	-0,003012	-0,0004372	0,0069355	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	0,0017638	0,0003359	0,0016097	0,0027374	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0386844	0,0316319	0,012105	0,0682795	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	2,037336	2,163116	0,970657	3,683058	Rata-rata β	0,865558		
E(Ri)	-0,02986	-0,07389	0,011308	-0,18006	Rata-rata E(Ri)	0,017742		

3. Bank Bukopin Tbk
Return Saham (Ri), Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	600	620	670	605		-0,0609655	0,0806452	-0,0241935
2.	560	620	780	600	0,0083449	0	0,1020279	0,0316327
3.	680	660	900	610	0,1558621	0,0951009	0,0437544	-0,0062893
4.	720	730	920	640	0,1252983	-0,0149123	0,0398918	0
5.	740	640	830	645	0,0848356	0,0463045	-0,0943662	-0,0408163
6.	690	630	720	625	-0,1193511	0,0817021	-0,8934681	-0,0070922
7.	640	630	660	720	0,0496894	0	0,0218978	0,152
8.	690	640	560	740	-0,061144	0,015873	-0,0357143	-0,0692308
9.	560	640	640	715	-0,1911765	0	0,0962963	0,0661157
10.	680	640	650	755	0,005291	0	0,0878378	0,0310078
11.	600	620	570	770	-0,0894737	-0,03125	-0,0993789	-0,0601504
12.	580	620	620	750	-0,0333333	0	0,0482759	-0,025974
Total					0,4706198	0,3342186	-0,9005688	-0,0907664
Rata-rata					0,0427836	0,0278516	-0,0750474	-0,0075639
Rata-rata per bulan						0,00960175		

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0061851	0,0064769	0,0006611		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0019732	-0,0008066	-0,0001037	0,0024026	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0022403	0,0018823	-0,0003539	6,482E-05	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0048388	-0,00143	2,623E-05	-0,001395	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	0,0090632	0,0002171	0,0008629	0,0011489	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-8,053E-05	-0,0008973	0,0478479	0,0049151	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	7,592E-05	0,0047686	0,0045257	0,000153	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	6,863E-05	0,0025512	0,0006842	0,0035968	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0077235	0,0034692	0,0028779	0,0013086	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-0,0015085	-0,0014465	0,0044334	0,0010459	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0043853	-1,421E-05	0,0004242	0,0017462	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0002742	0,0001385	-0,0046118	-0,003179	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0285056	0,0146174	0,06309	0,0009812	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	1,501263	0,999593	5,058956	-0,05293	Rata-rata β	1,732475		
E(Ri)	-0,0049	0,001264	-0,18412	0,068944	Rata-rata E(Ri)	-0,032785		

4. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Return Saham (Ri), Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	3225	3625	3925	4300		-0,046056	0,0608108	0,1037975
2..	3550	3775	4600	4550	0,0148148	0,0627306	0,0294985	0,0091954
3.	3975	4000	5650	4960	0,040146	0,1354167	0,0573066	0,0615034
4.	4050	4025	5400	4815	0,1087719	0,0397554	-0,0216802	-0,1330472
5.	3875	3700	4875	4775	-0,0506329	-0,0058324	-0,0138504	-0,1003788
6.	3875	3825	4300	4765	0,0533333	0,0088757	-0,0252809	-0,0294737
7.	4450	3975	4275	5100	0,0696203	-0,0938416	0,2391931	0,1472393
8.	4125	3725	3850	5350	0,0443787	-0,0161812	-0,0455814	0,0551559
9.	3725	3925	4075	5525	0,0424929	-0,0789474	0,1232943	0,0862944
10.	4025	3850	4800	5450	-0,0054348	0,1678571	-0,0715835	0,1611111
11.	3800	3700	4100	6025	-0,0928962	-0,0825688	0,0864486	0,0980861
12.	3800	3700	3950	6100	0	0	-0,0344086	0,061008
Total					0,1854374	0,1234106	0,317491	-0,0629961
Rata-rata					0,0168579	0,0102842	0,0264576	-0,0052497
Rata-rata per bulan					0,016396795			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	20112	2013	2014
1.		0,0075653	-0,001482	-0,0006768		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0001171	-0,0011569	1,169E-05	0,0003891	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0004614	0,0035025	-9,189E-05	0,0033949	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,00539	0,0009855	-3,592E-05	0,0031088	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	0,004793	-0,0001902	0,0018004	-0,0032868	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0007507	0,0002868	0,0002018	0,0081415	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	0,00058	-0,0060916	0,0099312	0,0003402	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	-1,817E-05	0,0007539	-0,0012531	0,0029108	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0013342	0,0047157	0,0016265	-0,0014394	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-0,0008969	-0,0040556	-0,0026685	0,0045109	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0036392	-0,0041837	-0,001046	0,0030827	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	0,0018562	0,001103	0,0022761	-0,0022041	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0165053	0,0032348	0,0092704	0,0182718	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,869261	0,221209	0,743357	0,985597	Rata-rata β	1,3295647		
E(Ri)	0,024525	0,051544	0,022174	-0,00027	Rata-rata E(Ri)	-0,010361		

5. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				RI			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	4850	6850	7950	8325		-0,1307692	0,0367647	0,0283019
2.	4700	6900	9450	9275	0,012987	0,0353982	-0,0070922	0,1834862
3.	5750	6950	8750	9575	0,1987179	0,1623932	0,0142857	-0,0387597
4.	6450	6650	9400	9900	0,1096257	0,0514706	0,1338028	0,1209677
5.	6350	5650	8900	10700	-0,0939759	-0,1503759	-0,0372671	0,0431655
6.	6500	6350	7750	10525	0,1170213	-0,0559441	-0,0258065	-0,0068966
7.	6900	7000	8250	11200	0,1666667	0,0296296	0,013245	-0,0069444
8.	6550	6950	6600	11050	-0,0510204	-0,0071424	0,0130719	-0,0559441
9.	5850	7450	7250	10425	0,0967742	-0,0647482	0,2129032	-0,1259259
10.	6750	7400	7900	11075	0,0490196	0,0692308	-0,793617	0,1016949
11.	6500	7050	7450	11525	0,3084112	0,0143885	0,0618557	-0,0615385
12.	6750	6950	7250	11650	-0,0714286	-0,035461	0,0291262	0,0245902
Total					0,8427987	0,0755884	-0,3487275	0,2061973
Rata-rata					0,0766181	0,006299	-0,0290606	0,0171831
Rata-rata per bulan					0,022538389			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0064506	0,0030181	0,0002902		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0036459	-0,0006419	8,445E-05	0,0044796	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,002419	0,0043691	-0,0001291	-0,0028451	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0019356	0,0015105	0,0001215	0,002333	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	0,0121151	-7,41E-05	0,0003665	0,0008977	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	0,0001001	0,0009976	0,008947	0,0100509	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	0,00099	0,0013649	0,001975	5,781E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	8,429E-05	0,0001794	0,0007329	0,0042652	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0010491	0,0037547	0,0040641	-0,0025418	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-0,0011104	-0,0016197	-0,0208099	0,0022915	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	-0,0076856	0,0003645	-0,0015852	0,002614	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	0,0049059	-0,0003644	-0,0021750	-0,0002464	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0184489	0,0162913	-0,0053906	0,0216466	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,971624	1,11406	-0,43225	1,167637	Rata-rata β	1,808157		
E(Ri)	0,019759	-0,00613	0,078371	-0,01241	Rata-rata E(Ri)	-0,036006		

6. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	1330	1200	1620	900		-0,0082645	-0,1172414	0,0344828
2.	1330	1220	1630	1080	0	-0,0526316	0,0447761	0,2
3.	1680	1200	1700	1285	0,2631579	0,1296296	0,1428571	0,1428571
4.	1710	1380	1440	1155	-0,0333333	0,2786885	-0,1235294	-0,1011673
5.	1660	1200	1420	1090	-0,2672414	-0,1282051	-0,0481928	-0,0481928
6.	1690	1290	1150	1040	0,1764706	0,075	0,0126582	0,0126582
7.	1700	1370	1040	1080	0,0059172	0,0620155	-0,0956522	0,0384615
8.	1560	1310	950	1155	0,0309278	-0,0512821	-0,0224719	-0,0224719
9.	1270	1440	930	1170	-0,2243589	-0,0810811	0,137931	0,137931
10.	1440	1520	970	1120	0,1071429	-0,0588235	-0,0606061	-0,0606061
11.	1250	1610	970	1130	0,0967742	-0,015625	0	0,1505376
12.	1210	1450	870	1205	-0,032	0,047619	-0,0654206	-0,0654206
Total					0,344137	0,0624065	0,4572204	0,1120689
Rata-rata					0,0312852	0,0052005	0,0381017	0,0093391
Rata-rata per bulan					0,002796429			

No.	ϵ_m				σ^2_m			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0078576	-0,0010523	-0,0088563		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0050358	0,0012756	2,566E-05	0,0009545	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0033425	0,0034828	-0,000312	0,0067905	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	-0,0037893	0,0091452	-4,49E-07	0,000633	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	0,0212006	-0,0015694	0,0038544	-0,0019878	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	0,0028409	0,0029982	0,0013925	0,0019527	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,0006737	0,0113962	0,0034732	-0,0002472	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	2,56E-07	0,0016091	-0,0010536	0,0018554	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0046174	0,0045598	0,0016768	0,0022839	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	0,0030521	0,0016478	-0,0026866	-0,0018966	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	-0,0021714	-0,0009383	-0,0019604	-0,0046886	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	0,0010367	0,0003702	0,0038713	0,0024869	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0344917	0,0418348	0,0072284	-0,0007194	0,0189877	0,0140233	0,012471	0,0185388
B	1,816526	2,860826	0,579615	-0,0388	Rata-rata β	1,9689704		
E(Ri)	-0,01958	-0,11896	0,030001	-0,068003	Rata-rata E(Ri)	-0,0401224		

7. Bank Danamon Indonesia Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	8500	11800	2425	2200		-0,0817121	0,0777778	-0,0434783
2.	9000	2150	2650	2075	0,0588235	-0,8177966	0,0927835	-0,0568182
3.	9800	2275	2875	1930	0,0888889	0,0581395	0,0849057	-0,0698795
4.	9700	2450	2925	1520	-0,0102041	0,0769231	0,0173913	-0,2124352
5.	8300	2425	2400	1920	-0,1443299	-0,0102041	0,1794872	0,2631579
6.	8300	2325	2675	1720	0	-0,0412371	0,1145833	-0,1041667
7.	8850	2350	2750	1120	0,0662651	0,0107527	0,0280374	-0,3488372
8.	9350	2400	2400	1490	0,0564972	0,0212766	0,1272727	0,3303571
9.	9850	2050	2450	1270	0,0534759	-0,1458333	0,0208333	-0,147651
10.	11700	2200	2325	1600	0,1878173	0,0731707	0,0510204	0,2598425
11.	11350	2375	1870	1840	-0,0299145	0,0795455	0,1956989	0,15
12.	12850	2250	2300	1930	0,1321586	-0,0526316	0,2299465	0,048913
Total					0,4594779	-0,8296067	0,1127796	0,0690045
Rata-rata					0,0417707	-0,0691339	0,0093983	0,0057504
Rata-rata per bulan					-0,00246445			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0005919	0,0031352	-0,0012848		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	-0,0009771	0,0165138	0,0003206	-0,0016854	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0009335	0,0035624	-0,0002249	-0,0038464	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	-0,0030479	0,004884	5,965E-06	-0,0049046	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	0,0132164	0,0006933	0,0084367	0,0088937	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	0,0001382	0,0010974	-0,0054482	-0,0085105	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	0,0002693	0,0046735	0,0008701	0,0008495	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	-9,725E-06	-0,0025756	-0,0023773	-0,018933	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0006092	0,0040534	0,0001921	-0,0027246	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	0,0058761	-0,0036626	-0,0016445	0,0068897	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0023769	0,0066991	0,003576	-0,0047899	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0029952	0,000144	-0,0082476	-0,0014358	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0163897	0,0366748	-0,0014058	-0,031482	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,863171	2,507964	-0,11273	-1,69817	Rata-rata β	0,615235		
E(Ri)	0,024808	-0,09617	0,063097	0,178601	Rata-rata E(Ri)	0,031595		

8. Bank Pundi Indonesia Tbk

Return Saham (Ri), Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2010	2011	2012	2013	y1	y2	y3	y4
1.	17200	19750	20150	15500		-0,1394336	0,1613833	0,0264901
2.	15600	20050	20750	15100	-0,0930233	0,0151899	0,0297767	-0,0258065
3.	17400	21000	20500	14400	0,1153846	0,0473815	-0,0120482	-0,0463576
4.	18600	22300	18450	15250	0,0689655	0,0619048	-0,1	0,0590278
5.	17450	21250	15000	12200	-0,061828	-0,0470852	-0,1869919	-0,2
6.	17250	20800	14650	13300	-0,0114613	-0,0211765	-0,0233333	0,0901639
7.	16700	21300	15900	9950	-0,0318841	0,0240385	0,0853242	-0,2518797
8.	17500	19050	14600	12100	0,0479042	-0,1056338	-0,081761	0,2160804
9.	19450	16800	16200	12750	0,1114286	-0,1181102	0,109589	0,053719
10.	19650	18350	16000	12150	0,0102828	0,0922619	-0,0123457	-0,0470588
11.	18700	17000	14000	12000	-0,0483461	-0,0735695	-0,125	-0,0123457
12.	22950	17350	15100	10200	0,2272727	0,0205882	0,0785714	-0,15
Total					0,3346958	-0,243644	-0,0768354	-0,2879671
Rata-rata					0,0304269	-0,0203037	-0,006403	-0,0239973
Rata-rata per bulan					-0,009662508			

No.	$\sum m$				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0056064	0,0076929	0,0013176		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0070734	-0,0007829	0,0001391	-4,873E-05	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0016832	0,0018945	1,682E-05	-0,0011372	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,00226	0,002749	-6,984E-05	0,0018663	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	0,0065517	-0,0003151	0,0080661	-0,0060811	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,001089	0,0007716	-0,0042976	-0,0024475	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000685	0,0025941	0,0042821	0,000546	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	-1,154E-05	0,0024309	-0,0013108	-0,0140027	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0042159	0,0051689	0,0019482	0,0013803	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-0,0008105	-0,0028972	-0,0001618	-0,0006253	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0026119	-0,0024	0,0020678	-0,0003869	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,006523	0,0003569	-0,0031777	0,0041916	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,015277	0,0151771	0,0151955	-0,0154276	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,804572	1,037871	1,218469	-0,83218	Rata-rata β	0,809574		
E(Ri)	0,027537	-0,00121	-0,00054	0,120882	Rata-rata E(Ri)	0,01817		

9. Bank Jabar Banten Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	8000	7750	11300	15750		-0,1798942	-0,0131004	-0,0063091
2.	7600	8650	11250	17350	-0,05	0,116129	-0,0044248	0,1015873
3.	7300	9100	12250	17700	-0,0394737	0,0520231	0,0888889	0,0201729
4.	8200	9500	12150	18400	0,1232877	0,043956	-0,0081633	0,039548
5.	8450	9700	10950	18000	0,0304878	0,0210526	-0,0987654	-0,0217391
6.	8750	9600	11300	17100	0,035503	-0,0103093	0,0319635	-0,05
7.	9250	9450	12950	15200	0,0571429	-0,015625	0,1460177	-0,1111111
8.	8700	9100	12400	12600	-0,0594595	-0,037037	-0,042471	-0,1710526
9.	9900	8300	14450	13000	0,137931	-0,0879121	0,1653226	0,031746
10.	9800	9500	14900	14350	-0,010101	0,1445783	0,0311419	0,1038462
11.	9200	9250	14800	12800	-0,0612245	-0,0263158	-0,0067114	-0,1080139
12.	9450	11450	15850	14150	0,0271739	0,2378378	0,0709459	0,1054688
Total					0,1912676	0,2584836	0,3606441	-0,0658568
Rata-rata					0,017388	0,0215403	0,0300537	-0,0054881
Rata-rata per bulan					0,004778186			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0094798	-0,0019786	-2,143E-05		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0038612	-0,0020864	-0,0001325	0,0028842	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	-0,0011265	0,0008532	-0,0001753	0,0013051	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0062101	0,0007496	-2,852E-05	0,0010124	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0009303	-5,737E-06	0,0057538	-0,0005615	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0011887	0,000504	-0,0022493	0,007039	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	0,0004371	-0,0021743	0,0054136	0,0002531	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,075E-05	0,0016687	-0,0012615	0,0096567	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,006274	0,0057843	0,002272	0,0006613	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-0,001106	-0,0031667	2,962E-05	0,0029646	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0026066	-0,0021563	0,000641	0,0034045	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0003243	0,0018877	-0,0015292	-0,0036911	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0147639	0,0113379	0,0067551	0,0249068	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,777548	0,775332	0,541664	1,343495	Rata-rata β	1,705932		
E(Ri)	-0,028795	0,01575	-0,031815	-0,02413	Rata-rata E(Ri)	-0,031933		

10. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	9350	7550	6850	9700		-0,0503145	-0,0283688	0,0718232
2.	8300	7450	7050	10750	-0,1122995	-0,013245	0,0291971	0,1082474
3.	8050	7350	7000	11000	-0,0301205	-0,0134228	-0,0070922	0,0232558
4.	7850	7700	8500	11700	-0,0248447	0,047619	0,2142857	0,0636364
5.	7750	7700	7800	11050	-0,0127389	0	-0,0823529	-0,0555556
6.	7700	7350	8150	11250	-0,0064516	-0,0454545	0,0448718	0,0180995
7.	8450	7350	9100	11900	0,0974026	0	0,1165644	0,0577778
8.	8650	7250	9300	2200	0,0236686	-0,0136054	0,021978	-0,8151261
9.	9200	7600	9450	2100	0,0635838	0,0482759	0,016129	-0,0454545
10.	9100	7400	9750	2350	-0,0108696	-0,0263158	0,031746	0,1190476
11.	7950	7350	9000	2175	-0,1263736	-0,0067568	-0,0769231	-0,0744681
12.	7950	7050	9050	2150	0	-0,0408163	0,0055556	-0,0114943
Total					-0,1390433	-0,1140363	0,2855906	-0,5402107
Rata-rata					-0,0126403	-0,009503	0,0237992	-0,0450176
Rata-rata per bulan					0,015648491			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0019206	-0,0023919	0,0030494		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0057102	8,254E-05	2,075E-05	0,0041284	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	-0,0003463	-0,0001097	9,202E-05	0,0034723	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	-0,0007157	0,0019101	0,0001421	0,0024424	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	6,999E-06	0,0001118	0,0047414	-0,0003641	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	0,0002491	0,0008644	0,0094966	0,0035795	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	0,0012098	0,0005559	0,0043306	-0,0002463	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	-2,398E-05	0,0001169	-3,168E-05	0,0449173	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0039673	-0,0030535	-0,0001288	-7,761E-06	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	7,124E-05	0,0004327	0,0002163	0,0044486	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0037711	0,0001237	0,0017562	0,0009779	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0004189	-0,0002733	0,0006822	-0,0011152	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0134808	0,0026823	0,0189258	0,0652824	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,709976	0,183429	1,517591	3,521393	Rata-rata β	1,573321		
E(Ri)	0,031942	0,053985	-0,01484	-0,16929	Rata-rata E(Ri)	-0,023436		

11. Bank Bumi Arta Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	16850	21350	28350	19750		-0,0635965	0,1987315	0,0025381
2.	17150	23200	29000	19300	0,0178042	0,0866511	0,0229277	-0,0227848
3.	18350	21700	33000	18200	0,0699708	-0,0646552	0,137931	-0,0569948
4.	19500	23250	29600	17750	0,0626703	0,0714286	-0,1030503	-0,0247253
5.	18350	23000	23100	16300	-0,0589744	-0,0107527	-0,2195946	-0,0816901
6.	18750	24900	21350	18200	0,0217984	0,0826087	-0,0757576	0,1165644
7.	20150	27300	21000	16800	0,0746667	0,0963855	-0,0163934	-0,0769231
8.	18400	23600	20050	15800	-0,0868486	-0,1355311	-0,0452381	-0,0595238
9.	20450	22000	20700	16300	0,111413	-0,0677966	0,032419	0,0316456
10.	22200	24600	21100	17500	0,0855746	0,1181818	0,0193237	0,0736196
11.	23000	23350	17050	18250	0,036036	-0,050813	-0,1919431	0,0428571
12.	22800	23650	19700	19000	-0,0086957	0,012848	0,1554252	0,0410959
Total					0,3254153	0,0749585	-0,0851991	-0,0143212
Rata-rata					0,0295832	0,0062465	-0,0070999	-0,0011934
Rata-rata per bulan						0,003886954		

No.	$\sum m$				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0032869	0,0094373	9,739E-05		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0006749	-0,0017735	0,0001154	-0,0005816	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0008001	-0,0019846	-0,000432	-0,002838	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0019403	0,0021796	-7,158E-05	-0,000529	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	0,0062891	-0,0002	0,0094912	-0,0027813	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0005534	-0,0001038	-0,0015288	-0,0111062	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	0,0004956	0,0052733	-0,0004339	0,0001814	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	7,689E-05	0,0040389	-0,0006634	0,0034022	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,004259	0,003913	0,0006638	0,0005833	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	0,0022528	-0,002881	0,0007192	0,0020286	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	-0,000214	-0,0025709	0,0032229	-0,0014627	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	0,0012685	5,761E-05	-0,0060778	-0,0014068	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0172899	0,0092356	0,0144424	-0,0144127	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,910583	0,631567	1,158086	-0,77743	Rata-rata β	1,88033		
E(Ri)	0,022601	0,025037	0,002349	0,117233	Rata-rata E(Ri)	0,004884		

12. Bank CIMB Niaga Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17600	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	0,1462968	0,2538239
Rata-rata					-0,0380853	-0,0136124	-0,0121914	-0,021152
Rata-rata per bulan					-0,014047266			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	1,230324	1,63168	1,354574	1,389009	Rata-rata β	1,3857598		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	-0,011624		

13. Bank Maybank Indonesia Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	0,1462968	0,2538239
Rata-rata					0,0380853	0,0136124	-0,0121914	0,021152
Rata-rata per bulan						-0,024055494		

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146235	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,562186		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,063449		

14. Bank Permata Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000				
					0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					-0,4189383	-0,1633489	-0,1462968	-0,2538239
Rata-rata					-0,0380853	-0,0136124	-0,0121914	-0,021152
Rata-rata per bulan					-0,000489136			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,791053		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,019553		

15. Bank Sinarmas Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000				
					0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	0,1462968	0,2538239
Rata-rata					0,0380853	0,0136124	0,0121914	0,021152
Rata-rata per bulan						0,000189983		

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,503951		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,037002		

16. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	-0,1462968	-0,2538239
Rata-rata					-0,0380853	-0,0136124	-0,0121914	-0,021152
Rata-rata per bulan							-0,004788781	

No.	ϵ_m				σ^2_m			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	-1,389009	Rata-rata β	-0,019666		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,065343		

17. Bank Victoria Internasional Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2010	2011	2012	2013	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000		0,1	0,032967	-0,2087287
Total					-0,4189383	-0,1633489	0,1462968	-0,2538239
Rata-rata					-0,0380853	-0,0136124	0,0121914	-0,021152
Rata-rata per bulan					-0,001867715			

No.	\bar{z}_m				σ^2_m			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,54049		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,036637		

18. Bank Arta Graha Internasional Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2010	2011	2012	2013	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	-0,1462968	-0,2538239
Rata-rata					0,0380853	0,0136124	-0,0121914	-0,021152
Rata-rata per bulan					-0,00248553			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	2,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,803274		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,021815		

19. Bank OCBC NISP Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2010	2011	2012	2013	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	0,1462968	0,2538239
Rata-rata					0,0380853	0,0136124	0,0121914	0,021152
Rata-rata per bulan					0,002053838			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,511402		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,036812		

20. Bank Pan Indonesia Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	0,1462958	0,2538239
Rata-rata					0,0380853	0,0136124	0,0121914	0,021152
Rata-rata per bulan						0,006821287		

No.	$\sum m$				$\sigma^2 m$			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008115	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0013984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,923152		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,050552		

21. Bank Woon Saudara Indonesia1906 Tbk

Return Saham (Ri) , Resiko Sistematis β , Expected Return E(Ri)

Bulan	Harga Saham (Per Bulan)				Ri			
	2011	2012	2013	2014	y1	y2	y3	y4
1.	11300	15050	19600	22050		-0,0878788	0,0425532	0,057554
2.	11500	16700	19250	22850	0,0176991	0,1096346	-0,0178571	0,0362812
3.	12150	15300	20000	22800	0,0565217	-0,0838323	0,038961	-0,0021882
4.	13850	15300	19850	26250	0,1399177	0	-0,0075	0,1513158
5.	15600	14700	20550	30500	0,1263538	-0,0392157	0,0352645	0,1619048
6.	17000	14900	22900	30750	0,0897436	0,0136054	0,1143552	0,0081967
7.	16950	15600	24250	31800	-0,0029412	0,0469799	0,058952	0,0341463
8.	16100	16900	27100	31200	-0,0501475	0,0833333	0,1175258	-0,0188679
9.	16850	16500	26050	30150	0,0465839	-0,0236686	-0,0387454	-0,0336538
10.	17450	15650	26050	30000	0,0356083	-0,0515152	0	-0,0049751
11.	15000	18200	26350	26600	-0,1404011	0,1629393	0,0115163	-0,1133333
12.	16500	18800	20850	26000	0,1	0,032967	-0,2087287	-0,0225564
Total					0,4189383	0,1633489	0,1462968	0,2538239
Rata-rata					0,0380853	0,0136124	0,0121914	0,021152
Rata-rata per bulan					0,046584034			

No.	Σm				$\sigma^2 m$			
	2010	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2014
1.		0,0047763	0,0013921	0,00095		0,0022148	0,0021022	0,0006811
2.	0,0011681	-0,002118	-0,0001155	0,0004075	0,003283	0,0004865	1,478E-05	0,0007256
3.	0,0003653	-0,0027275	-7,974E-05	-0,001187	0,0003925	0,0007835	8,873E-06	0,0025865
4.	0,0059716	-0,0004552	-1,469E-05	0,002926	0,0034388	0,0011182	5,568E-07	0,0005053
5.	-0,0062686	-0,0006215	-0,0010306	0,0048632	0,0050435	0,0001384	0,001995	0,0011938
6.	-0,0006794	-0,0001264	-0,0068307	0,01125	0,0001833	8,626E-05	0,0031423	0,0061789
7.	-0,000451	0,0019521	0,0021829	-3,113E-05	0,0001209	0,0034225	0,0021793	5,74E-06
8.	5,827E-05	-0,0019862	0,0018322	0,0023342	4,361E-07	0,0008116	0,0003026	0,0034019
9.	0,0004423	0,0019702	-0,0008555	-0,0009734	0,002709	0,0027929	0,0002821	0,0003155
10.	-9,966E-05	0,0016762	-0,0003318	-0,0007084	0,0016188	0,0006624	0,0007408	0,0007352
11.	0,0059181	0,0067283	1,177E-05	0,0044657	0,0010994	0,0020302	0,000304	0,0011026
12.	-0,0020517	0,0001689	0,0082615	0,001454	0,0010981	7,616E-05	0,0012984	0,0011066
Total	0,0043733	0,0092373	0,0044219	0,0257506	0,0189877	0,0146233	0,012471	0,0185388
B	0,230324	0,63168	0,354574	1,389009	Rata-rata β	0,561056		
E(Ri)	0,054276	0,02503	0,040759	-0,02716	Rata-rata E(Ri)	0,033355		

Lampiran 6. Rata-rata Resiko sistematis dan Return yang diharapkan selama periode penelitian serta evaluasi saham.

1. Rata-rata resiko sistematis (β) dan return yang diharapkan $E(R_i)$.

No	Kode	Perusahaan	B	E(R _i)
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	0.160560	0.052448
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0.865558	0.017742
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.732475	-0.032785
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.329565	-0.010361
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.808157	-0.036006
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.968970	-0.044224
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0.615235	0.031595
8	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	0.809574	0.018170
9	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	1.705913	-0.031933
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.573321	-0.023436
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1.080329	0.004884
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.385759	-0.011628
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0.562186	0.033450
14	BNLI	Bank Permata Tbk	0.791053	0.019553
15	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	0.503951	0.037002
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-0.019666	0.065343
17	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	0.540489	0.036637
18	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	0.803274	0.021815
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0.511402	0.036812
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0.923151	0.010552
21	SDRA	Bank Woon Saudara Indonesia 1906 Tbk	0.561056	0.033355

2. Hasil Evaluasi Saham efisien dan tidak efisien.

No	Kode	Ri	E(Ri)	E(R)	Evaluasi Saham
		a	B	a - b	
1	BABP	-0.006292	0.052448	-0.058740	Tidak Efisien
2	BBCA	0.019961	0.017742	0.0022187	Efisien
3	BBKP	0.009602	-0.032785	0.0423868	Efisien
4	BBNI	0.013819	-0.010361	0.0241798	Efisien
5	BBRI	0.016397	-0.036006	0.0524028	Efisien
6	BBTN	0.002796	-0.044224	0.0470204	Efisien
7	BDMN	-0.002464	0.031595	-0.034059	Tidak efisien
8	BEKS	-0.009883	0.018170	-0.028053	Tidak efisien
9	BJBR	-0.004778	-0.031933	0.0271548	Efisien
10	BMRI	0.015648	-0.023436	0.0390845	Efisien
11	BNBA	0.003887	0.004884	-0.000997	Tidak Efisien
12	BNGA	-0.014047	-0.011628	-0.002419	Tidak Efisien
13	BNII	-0.024056	0.033450	-0.057506	Tidak Efisien
14	BNLI	-0.000489	0.019553	-0.020042	Tidak Efisien
15	BSIM	0.000190	0.037002	-0.036812	Tidak Efisien
16	BTPN	-0.004789	0.065343	-0.070132	Tidak Efisien
17	BVIC	-0.001868	0.036637	-0.038505	Tidak Efisien
18	INPC	-0.002486	0.021815	-0.024301	Tidak Efisien
19	NISP	0.002054	0.036812	-0.034758	Tidak Efisien
20	PNBN	0.006821	0.010552	-0.003731	Tidak Efisien
21	SDRA	0.046584	0.033355	0.013229	Efisien



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUSANTI

Nim : 21.2012.042

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS

Jurusan : MANAJEMEN

Alamat : JL. TENBOK BAKU, PERUM METRIK NO-9, 9-10 ULU

Telah melunasi seluruh Pembayaran Uang BPP dari Semester Pertama sampai dengan Semester Terakhir Ganjil/Genap tahun. 15/16
16 genap

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk mengikuti Ujian Komprehensif, Daftar Wisuda dan Pengambilan Ijazah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Mengetahui
Wakil Rektor II,

(.....)

Palembang, 13 JULI 2016
Bagian BPP,

(.....)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

umpalembang.ac.id

Email : febumpplg@umpalembang.ac.id

alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Waktu : 13.00 s/d 17.00 wib
Nama : Susanti
NIM : 21 2012 042
Program Studi : Manajemen
Bidang Studi : Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TELAH MEMPERBAIKI DAN MENSETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Hj. Choiriyah, S.E.,M.Si	Pembimbing	5-9-2016	
2.	Dr. H.M. Idris, S.E.,M.Si	Ketua Penguji	05-09-2016	
3.	Hj. Choiriyah, S.E.,M.Si	Penguji 1	5-9-2016	
4.	Wani Fitriah, S.E.,M.Si	Penguji 2	03-09-2016	

Palembang, Agustus 2016
Dekan,
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si
NIDN : 0216057001



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

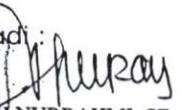
KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA :	SUSANTI	PEMBIMBING
NPM :	212012042	KETUA : Hj. CHOIRIYAH, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI :	MANAJEMEN	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI :	ANALISIS PENGGUNAAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
23-5-2016	Bab I	fu		Perbaiki
28-5-2016	Bab I	fu		ACC.
28-5-2016	Bab II	fu		Perbaiki
31-5-2016	Bab II	fu		ACC.
31-5-2016	Bab III	fu		Perbaiki
11-6-2016	Bab III	fu		ACC.
15-6-2016	Bab IV	fu		Perbaiki
18-6-2016	Bab IV	fu		Perbaiki
22-6-2016	Bab V	fu		ACC.
25-6-2016	Bab V	fu		Perbaiki
29-6-2016	Bab V	fu		ACC boleh kompo
2				
3				
4				
5				
6				

PERATURAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 Program Studi :

 Hj. MAFTULHAH NURRAHMI, SE., M.Si
 NIDN : 0216057001





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KEPADA

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : SUSANTI
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012042
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PANGKAL PINANG, 25-09-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Sentosa
Kecamatan : Seherang Ulu II
Kota/Kabupaten : Palembang
Dinyatakan : Lulus

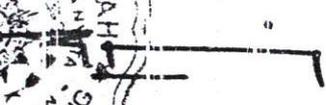
Mengetahui
Rektor,


Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 September 2015

Ketua LPKKN,


Alhanannasir, M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : SUSANTI
NIM : 212012042
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang, Rabu, 20 Juli, 2016

1. Dekan

Wakil Dekan IV

Dr. Purnamasvah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902



DAFTAR NILAI

NAMA : SUSANTI
NIM : 212012042

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AL-QADAR	60	15	15	90
2	AL-ALAQ	60	15	10	85
3	AL-TIIN	60	15	15	90
4	AL-INSYIRAH	60	20	10	90
5	AD-DHUHA	60	15	10	85
6	AT-TAKATSUR	60	20	20	100
7	AL-QARI'AH	60	20	20	100
8	AL-ADIYAH	60	20	20	100
9	AL-ZALZALAH	60	20	10	90
10	AL-BAIYINAH	60	20	10	90
11	AL-ASHR	60	10	10	80
12	AL-HUMAZAH	50	5	5	60
13	AL-FIIL	60	5	5	70
14	QURAI'SY	50	5	5	60
15	AL-MA'UN	60	5	5	70
16	AL-KAUTSAR	60	5	10	75
17	AL-KAFIRUN	60	5	5	70
18	AN-NASHR	50	5	5	60
19	AL-LAHAB	50	5	5	60
20	AL-IKHLAS	60	5	5	70
21	AL-FALAQ	60	5	5	70
22	AN-NAS	60	5	5	70



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/F-10/FEB-UMP/VI/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
menerangkan bahwa:

Nama : Susanti
NIM : 21 2012 042
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN CAPITAL ASSET PRICING
MODEL (CAPM) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA SUB SEKTOR
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Juni 2016
An.Dekan
Kepala Tata Usaha,

Paryana, S.Pd
NBM : 859185

SURAT KETERANGAN

No. 403 / Abstract/LB/UMP/VII/2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SRI HARTATI, S.Pd., M.Pd.
Status : Dosen FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris
NIDN : -
Alamat : Jl. Silaberanti Lorong Cempaka No.16 Rt.07 Rw.06 Plaju. Palembang
30252
No. Telpn : 081394447819

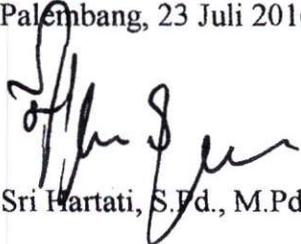
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : SUSANTI
NIM : 212012042
Judul skripsi : Analisis Penggunaan Capital Asset Pricing Model (CAPM) sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Sub-Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 23 Juli 2016



Sri Hartati, S.Pd., M.Pd.

BIODATA PENULIS

Nama : Susanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Pangkal Pinang/ 25 September 1994

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Jln. Tembok Baru Perumahan Matrik No.09, RT.
007 RW.001 Kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan
Seberang Ulu I, Palembang

Telepon : 081368721252

Email : susantisukardin25@gmail.com

Pendidikan :

SD Negeri 23 Pangkal Pinang tahun 2000 - 2006

SMP Negeri 7 Pangkal Pinang tahun 2006 - 2008

SMP Negeri 2 Depok tahun 2008 – 2009

SMA Negeri 1 Ngaglik 2009 - 2012